

**PENGEMBANGAN *FLIPBOOK* UNTUK MODUL AKIDAH AKHLAK
DALAM MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF
TREN MEDIA SOSIAL SISWA KELAS IV MI WAHID HASYIM III DAU**

SKRIPSI

**OLEH
AMANATUN NAFISAH
NIM. 220103110001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

LEMBAR LOGO



**PENGEMBANGAN *FLIPBOOK* UNTUK MODUL AKIDAH AKHLAK
DALAM MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF
TREN MEDIA SOSIAL SISWA KELAS IV MI WAHID HASYIM III DAU**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Amanatun Nafisah

NIM. 220103110001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id>/email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP : 196511121994032002

Selaku Dosen Pembimbing, menerangkan bahwa:

Nama : Amanatun Nafisah

NIM : 220103110001

Judul : Pengembangan Materi Modul Akidah Akhlak Berbasis Flipbook Untuk
Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV MI Wahid
Hasyim III Dau

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan
yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai
dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut
untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.
Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui, 18 Mei 2026

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Ketua Program Studi,

Ahmad Abthoki, M.Pd.
NIP. 197611003 200312 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau**” Oleh **Amanatun Nafisah** ini telah diperhatikan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Mei 2026.

Dosen Penguji

Ketua Penguji

Dr. Ahmad Soleh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

Anggota Penguji

Dian Eka Aprilia F.N., M.Pd.

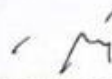
NIP. 199308192020122005

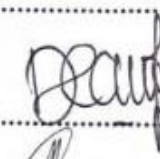
Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

NIP. 196511121994032002

Tanda Tangan







Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 11 Mei 2026

PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Amanatun Nafisah

Lamp. :

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah mrelakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama

Nim : 220103110001

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Materi Modul Akidah Akhlak Berbasis Flipbook Untuk

Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV Mi

Wahid Hasyim III Dau

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amanatun Nafisah

Nim : 220103110001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengembangan Materi Modul Akidah Akhlak Berbasis Flipbook Untuk
Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV Mi
Wahid Hasyim III Dau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya seni saya sendiri bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur palgiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 18 Mei, 2026

Hormat Saya,



METERAI
TEMPEL
26FD8AJX607582482
Amanatun Nafisah
NIM.220103110001

LEMBAR MOTO

عِشْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَيِّتٌ وَأَحِبِّ مَنْ أَحَبَبْتَ فَإِنَّكَ مُفَارِقُهُ وَاعْمَلْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ لَأَقْبِيهِ

"Hiduplah sesukamu karena sungguh engkau pasti mati. Cintailah siapa pun yang engkau suka karena sungguh kalian pasti berpisah. Berbuatlah sesukamu karena sungguh engkau pasti menemui (balasan) perbuatanmu itu." [HR al-Baihaqi]

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas nikmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua penulis, Bapak Muh. Mujib dan Ibu Umi Umaiyyatul Yahrok yang selalu mendo'akan kebaikan untuk anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, nasihat, arahan, dan dukungan yang tiada henti. Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang hebat dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan dan panjang umur serta dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak perempuan penulis Nihayatul Husna Hidayah dan Adik laki-laki penulis Ahmad Tsalits Syifa' Binuril Qur'an. Terima kasih atas segala do'a, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan kepada saudaranya ini.
3. Dosen pembimbing penulis, Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag., Terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar dan memberikan arahan kepada penulis, serta terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan *flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jaman jahiliyah menuju zaman islamiyah Yakni Din Al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ahmad Abtokhi, M.Pd. , selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Agus Mukti Wibowo, M.Pd., selaku dosen wali yang telah banyak membimbing peneliti selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh Dewan Penguji, terimakasih banyak peneliti yakin bahwa saran dan masukan Bapak/Ibu akan menjadi panduan berharga untuk perbaikan dan pengembangan karya ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Segenap Karyawan dan Staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tulus atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan.
9. Kepada pengasuh Ponpes Salfiyah Al-Muhayyat, Abah kyai H.Imam Ahmad, M.Ag, dan Ibu Nyai Hj.Mulis Aminah, yang senantiasa mendoakan setiap langkah peneliti. Berkat bimbingan dan doa beliau, peneliti mampu menyelesaikan setiap proses perkuliahan ini. Peneliti akan selalu mengingat pesan-pesan beliau sebagai bekal dalam menjalani pendidikan selanjutnya dan kehidupan kedepannya.
10. Kepada semua teman-teman semasa kuliah terima kasih banyak, terutama kelas A PGMI angkatan 22, yang telah menjadi bagian dari cerita perjuangan peneliti selama masa perkuliahan. Terima Kasih atas doa, dukungan, serta kebersamaan yang tak terhitung nilainya.
11. Kepada teman-teman pondok pesantren Salafiyah Al-Muhayyat, terutama anak kamar lantai 2 yang telah memberikan semangat dan dukungan di setiap langkah perjuangan selama perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam aspek sistematika penulisan maupun kedalam substansi. Oleh sebab itu, peneliti dengan terbuka menerima segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak guna perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Peneliti berharap karya ini dapat menjadi langkah awal yang positif dalam perjalanan akademik dan pengembangan penelitian selanjutnya. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti juga memohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan rahmat, petunjuk, serta keberkahan-Nya kepada kita semua.

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR LOGO	ixi
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ixii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR MOTO	xvi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
LAMPIRAN.....	xxvii
ABSTRAK	xxviii
<i>Abstract</i>	xxix
ملخص.....	xxx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xxxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Manfaat Pengembangan.....	8
E. Asumsi Pengembangan.....	9
F. Keterbatasan Masalah	10
G. Spesifikasi Produk	11
H. Orisinalitas Pengembangan.....	12
I. Definisi Istilah.....	19
1. Bahan Ajar.....	19
2. <i>Flipbook</i>	19
3. Modul	19
4. Materi Akidah Akhlak	20
5. Tren Media sosial	20
J. Sistematika Penulisan	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Kajian Teori	23
a) Bahan Ajar.....	23
b) <i>Flipbook</i>	26
c) Materi Akidah Akhlak.....	28
d) Tren Media sosial	34
B. Perspektif Teori Dalam Islam	38
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Model Pengembangan.....	42
C. Prosedur Pengembangan.....	43
D. Uji Produk.....	50
1. Validasi Ahli.....	50
2. Uji Coba.....	52
E. Jenis Data	53
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60
H. Analisis Data.....	62
I. Storyboard.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	68
A. Prosedur Pengembangan <i>Flipbook</i> Untuk Modul Akidah Akhlak	68
1. Tahap Analisis (<i>Analyze</i>).....	68
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	71
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	72
4. Implementasi (<i>Implementation</i>).....	84
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	87
B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk.....	88
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	105
A. Analisis Desain <i>Flipbook</i> untuk Modul Akidah Akhlak.....	105
B. Analisis Hasil Validasi <i>flipbook</i> Untuk Modul Akidah Akhlak.....	108
C. Analisis Efektivitas <i>Flipbook</i> Untuk Modul Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial	111
BAB VI PENUTUP	117
A. KESIMPULAN.....	117

B. SARAN.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Orisinalitas Pengembangan.....	17
Table 2.1 Nama-Nama Nabi dan Rasul.....	30
Table 3.1 Instrumen Validasi Materi	54
Tabel 3.2 Instrumen Validasi Bahan Ajar.....	55
Tabel 3.3 Instrumen Angket Guru	56
Tabel 3.4 Instrumen Angket Respon Siswa	57
Tabel 3.5 Instrumen Angket Respon Siswa	59
Tabel 3.6 Instrumen Observasi	60
Tabel 3.7 Kriteria Validitas Produk	63
Tabel 3.9 Persentase Perolehan Skor	64
Tabel 3.10 Gambar Story board	66
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	89
Tabel 4.2 Validasi Ahli Bahan ajar	92
Tabel 4.3 Respon Guru	93
Tabel 4.4 Respon Siswa	95
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Guru	96
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Siswa.....	97
Tabel 4.7 Revisi Produk flipbook	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3 1 Prosedur Pengembangan	44
Gambar 4.1 Cover Depan Belakang Modul	75
Gambar 4.3 Halaman Pengesahan dan Kata Pengantar	75
Gambar 4.5 Capaian Pembelajaran, dan Sampul	76
Gambar 4.4 Daftar Isi dan Petunjuk Penggunaan	76
Gambar 4.7 Nama-nama Nabi, dan mu'jizatnya.....	77
Gambar 4.6 Materi mengenal Nabi dan Rasul	77
Gambar 4.8 Sifat Wajib Nabi dan Rasul	78
Gambar 4.7 Nama-nama Nabi dan Rasul.....	78
Gambar 4.9 Meneladani sifat Nabi dan Rasul	79
Gambar 4.10 soal Evaluasi.....	80
Gambar 4.12 Profil Pengembang	81
Gambar 4.11 Refleksi siswa dan Daftar Pustaka	81
Gambar 4.12 Kegiatan Implementasi.....	85

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	124
Lampiran 2 : Surat Izin Validator Ahli Bahan ajar	125
Lampiran 3 : Surat Izin Validator Ahli Materi.....	126
Lampiran 4 : Instrumen Validasi Ahli Bahan ajar	127
Lampiran 5 : Instrumen Validator Ahli Materi	129
Lampiran12: Instrumen Wawancara Guru	135
Lampiran13: Instrumen Wawancara Siswa	136
Lampiran14: Lembar Checklist Observasi Peserta Didik.....	137
Lampiran16: Dokumentasi Penerapan Bahan ajar	138
Lampiran17: Penyerahan Bahan ajar Kepada Pihak Sekolah.....	138

ABSTRAK

Nafisah, Amanatun. 2026. Pengembangan *Flipbook Untuk* Modul Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi :Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Kata Kunci : *Flipbook*, Modul Digital, Akidah Akhlak, Tren Media Sosial.

Pendidikan Akidah Akhlak pada jenjang madrasah ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik di tengah perkembangan teknologi digital dan tren media sosial yang semakin mempengaruhi kehidupan siswa sekolah dasar. Media sosial memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perilaku siswa, seperti penggunaan bahasa yang kurang sopan, meniru perilaku viral, serta menurunnya pengendalian diri. Berdasarkan hasil observasi di MI Wahid Hasyim III Dau , pembelajaran Akidah Akhlak belum didukung bahan ajar digital yang menarik dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* sebagai bahan ajar pembelajaran interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan prosedur pengembangan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook*, (2) Mengetahui tingkat kevalidan produk, dan (3) Mengetahui tingkat keefektifan penggunaan modul digital berbasis *flipbook* pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Untuk menjawab rumusan masalah diatas peneliti menggunakan metode *Research and Development (R&D)* menurut Sugiyono dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri dari guru dan 26 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 91,4% dengan kategori sangat valid, sedangkan validasi ahli bahan ajar memperoleh persentase sebesar 95,3% dengan kategori sangat valid. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan modul berbasis *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Selain itu, hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa, seperti penggunaan bahasa yang lebih santun, meningkatnya sikap tanggung jawab, serta berkurangnya perilaku meniru tren negatif media sosial selama proses pembelajaran. Dengan demikian, modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* efektif digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu menanggulangi dampak negatif tren media sosial pada siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah.

Abstract

Nafisah, Amanatun. 2026. Development of a Flipbook for an Akidah Akhlak Module to Counteract the Negative Impacts of Social Media Trends among Fourth-Grade Students at MI Wahid Hasyim III Dau. Undergraduate Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag.

Keywords: *Flipbook, Digital Module, Akidah Akhlak, Social Media Trends.*

Akidah Akhlak (Islamic Moral Theology) education at the Madrasah Ibtidaiyah level plays a crucial role in shaping students' character amidst the rapid advancement of digital technology and social bahan ajar trends, which increasingly influence elementary school students. Social bahan ajar has both positive and negative impacts on student behavior, such as the use of inappropriate language, the imitation of viral behaviors, and a decline in self-control. Based on observations conducted at MI Wahid Hasyim III Dau, it was found that Akidah Akhlak instruction has not been supported by engaging and contextual digital teaching materials. Therefore, the development of a flipbook-based Akidah Akhlak module as an interactive learning medium is necessary.

This study aimed to: (1) describe the process of developing a flipbook-based Akidah Akhlak module, (2) determine the validity of the product, and (3) examine the effectiveness of the flipbook-based module for fourth-grade students at MI Wahid Hasyim III Dau. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of one teacher and 26 fourth-grade students. Data were collected through observation, interviews, documentation, questionnaires, and learning achievement tests.

The results indicated that the developed flipbook-based Akidah Akhlak module was highly valid and effective for use in learning activities. The material expert validation achieved a score of 91.4%, categorized as highly valid, while the teaching material expert validation obtained a score of 95.3%, also categorized as highly valid. The implementation results showed that the use of the flipbook-based module improved students' understanding of Akidah Akhlak materials. In addition, observations and interviews revealed positive behavioral changes among students, such as the use of more polite language, increased responsibility, and a reduction in imitating negative social media trends during the learning process. Therefore, the flipbook-based Akidah Akhlak module is effective as a teaching material to help counteract the negative impacts of social media trends among fourth-grade Madrasah Ibtidaiyah students

ملخص

نفسية، أمانة. ٢٠٢٦. تطوير الكتاب الرقمي التفاعلي (Flipbook) لوحدة العقيدة والأخلاق للحد من الآثار السلبية لاتجاهات وسائل التواصل الاجتماعي لدى طلاب الصف الرابع بمدرسة واحد هاشم الثالثة الابتدائية الإسلامية داو . بحث جامعي. قسم تعليم معلمي المدارس الابتدائية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الأستاذة الدكتورة الحاجة سلاله، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الكتاب الرقمي التفاعلي (Flipbook)، الوحدة الرقمية، العقيدة والأخلاق، اتجاهات وسائل التواصل الاجتماعي.

يؤدي تعليم العقيدة والأخلاق في مرحلة المدرسة الابتدائية الإسلامية دورًا مهمًا في بناء شخصية المتعلمين في ظل التطور السريع للتكنولوجيا الرقمية واتجاهات وسائل التواصل الاجتماعي التي تؤثر بشكل متزايد في حياة الطلاب. فوسائل التواصل الاجتماعي لا تقتصر آثارها على الجوانب الإيجابية فحسب، بل تمتد إلى آثار سلبية، مثل استخدام الألفاظ غير اللائقة، وتقليد السلوكيات الرانجة، وضعف القدرة على ضبط النفس. وبناءً على نتائج الملاحظة في مدرسة واحد هاشم الثالثة الابتدائية الإسلامية داو، تبين أن تعليم العقيدة والأخلاق لم يكن مدعومًا بمواد تعليمية رقمية جذابة وتفاعلية ومرتبطة بواقع الطلاب؛ لذلك كان من الضروري تطوير وحدة للعقيدة والأخلاق قائمة على الكتاب الرقمي التفاعلي (Flipbook) بوصفها مادة تعليمية رقمية بديلة تتناسب مع خصائص المتعلمين.

يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف عملية تطوير وحدة العقيدة والأخلاق القائمة على الكتاب الرقمي التفاعلي، (٢) معرفة مستوى صلاحية المنتج، و(٣) معرفة مدى فعالية استخدام الوحدة القائمة على الكتاب الرقمي التفاعلي لدى طلاب الصف الرابع بمدرسة واحد هاشم الثالثة الابتدائية الإسلامية داو. استخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (R&D) وفق نموذج ADDIE الذي يتضمن مراحل التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقويم. وتكونت عينة البحث من معلم واحد و٢٦ طالبًا من طلاب الصف الرابع. أما أساليب جمع البيانات فشملت الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، والاستبانة، واختبارات التحصيل الدراسي.

أظهرت نتائج البحث أن وحدة العقيدة والأخلاق القائمة على الكتاب الرقمي التفاعلي التي تم تطويرها تتمتع بدرجة عالية من الصلاحية والفعالية في عملية التعلم. فقد حصلت صلاحية خبير المادة على نسبة ٩١,٤٪ بدرجة «صالحة جدًا»، كما حصلت صلاحية خبير المواد التعليمية على نسبة ٩٥,٣٪ بدرجة «صالحة جدًا». وأظهرت نتائج التطبيق أن استخدام الوحدة القائمة على الكتاب الرقمي التفاعلي أسهم في تحسين فهم الطلاب لمادة العقيدة والأخلاق. كما بينت نتائج الملاحظة والمقابلات حدوث تغيرات إيجابية في سلوك الطلاب، مثل استخدام لغة أكثر تهذيبًا، وزيادة الشعور بالمسؤولية، وانخفاض سلوك تقليد الاتجاهات السلبية لوسائل التواصل الاجتماعي أثناء عملية التعلم. وبذلك، فإن وحدة العقيدة والأخلاق القائمة على الكتاب الرقمي التفاعلي تعد فعالة بوصفها مادة تعليمية تسهم في الحد من الآثار السلبية لاتجاهات وسائل التواصل الاجتماعي لدى طلاب الصف الرابع في المدارس الابتدائية الإسلامية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = dz	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokasi Panjang

Vokal (a) panjang : â

Vokal (i) panjang : î

Vokal (u) panjang : û

C. Vokal Diftong

أَوْ : aw

أَي : ay

أُو : u

أَي : i

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran yang sangat fundamental karena menjadi pondasi awal dalam membentuk kepribadian, sikap moral, serta pola pikir peserta didik. Pada fase ini, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat peka terhadap berbagai pengaruh dari lingkungan sekitarnya, baik yang bersifat positif maupun negatif. Segala bentuk nilai, kebiasaan, dan perilaku yang ditanamkan sejak dini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan di tingkat dasar tidak dapat hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, melainkan harus diarahkan secara seimbang pada pembentukan sikap, akhlak, dan karakter peserta didik.

Dalam konteks pendidikan di madrasah ibtidaiyah, pembinaan akhlak dan nilai-nilai keagamaan menjadi tujuan utama yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, serta perilaku terpuji sesuai dengan ajaran Islam. Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik agar memiliki keyakinan yang benar kepada Allah SWT serta mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan perilaku sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai ajaran Islam, tetapi juga diarahkan pada

pembiasaan sikap dan perilaku positif. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, disiplin, saling menghormati, serta pengendalian diri menjadi bagian penting yang harus ditanamkan sejak dini. Apabila nilai-nilai tersebut tertanam dengan baik, maka peserta didik akan memiliki benteng moral yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman.¹

Namun demikian, realitas pendidikan saat ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak peserta didik menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah membawa perubahan besar dalam kehidupan anak-anak, termasuk peserta didik sekolah dasar. Anak-anak kini semakin mudah mengakses berbagai konten digital melalui gawai yang mereka miliki atau gunakan dalam keseharian. Media sosial seperti *TikTok*, *Instagram*, *YouTube*, dan platform lainnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka.

Di satu sisi, media sosial memiliki potensi positif sebagai sarana memperoleh informasi, hiburan, serta pembelajaran. Akan tetapi, di sisi lain media sosial juga membawa dampak negatif apabila tidak disertai dengan pendampingan dan penguatan nilai-nilai moral. Banyak konten yang tidak sesuai dengan usia anak, seperti gaya bicara yang kurang sopan, perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai akhlak Islami, hingga tren yang mendorong sikap konsumtif dan individualistik. Anak-anak yang belum memiliki kemampuan menyaring informasi secara kritis cenderung mudah meniru apa yang mereka lihat dan dengar di media sosial.

¹ Umi Salamah and Bulan Purwanto, 'Tadrisuna Tadrisuna', *Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Islam*, 2.1 (2019), 1–13.

Hal tersebut juga terlihat jelas ketika peneliti melakukan kegiatan asistensi mengajar banyak siswa yang tutur katanya sudah mirip dengan apa yang mereka dengar di media sosial. Bahkan dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, mereka sering memperlihatkan perilaku yang mengikuti gaya yang sedang viral. Kondisi ini membuat nilai kesopanan dan karakter yang seharusnya dijaga mulai terkikis. Kondisi tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengarahkan siswa agar tetap memegang nilai-nilai positif dengan pengaruh media sosial.

Dalam menghadapi perkembangan zaman, diperlukan bahan ajar pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan anak masa kini. Siswa cenderung lebih familiar dengan bahan ajar digital yang interaktif dibandingkan hanya mengandalkan buku teks atau ceramah guru. Oleh sebab itu, bahan ajar pembelajaran di sekolah tidak cukup hanya menyampaikan materi, melainkan juga harus mampu mengemas nilai-nilai karakter melalui penyajian yang menyenangkan dan gampang dipahami siswa.

Pengembangan berbagai bentuk bahan ajar belajar menjadi aspek yang krusial dan proses pendidikan agar pendidikan karakter tidak berhenti pada teori saja, melainkan benar-benar membekas dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahan ajar sangat membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih mudah dan jelas. Pemanfaatan bahan ajar membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dijalankan tidak hanya berlangsung satu arah, selain itu, bahan ajar juga dapat menarik perhatian, menumbuhkan minat, dan meningkatkan motivasi siswa sehingga mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Bahan ajar berperan

sebagai perantara yang menjembatani antara materi yang sulit dipahami dengan pengalaman bisa dilihat, didengar, bahkan dipraktekkan siswa. Maka demikian pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan guru dalam menanamkan nilai maupun konsep yang diajarkan di kelas.²

Berdasarkan hasil pengamatan awal serta percakapan dengan guru MI Wahid Hasyim Dau, Peneliti menemukan beberapa masalah terkait dengan anak-anak. Mereka yang sudah mulai terpapar dengan dampak positif maupun negatif dari media sosial ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam suatu pembelajaran anak dari perbuatan, perkataan, bahkan logat berbicara pun mereka menunjukkan idolanya siapa dalam dunia media sosial.

Dalam Observasi pada tanggal 13 juli, peneliti juga menemukan bahwa kegiatan penanaman Pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi akidah akhlak masih belum menawarkan bahan ajar yang menarik atau sesuai dengan kebutuhan generasi masa kini. Selain itu, sampai sekarang masih sangat sedikit tersedia bahan ajar berbasis digital yang secara khusus memadukan nilai-nilai Materi akidah akhlak dengan situasi nyata yang dialami siswa, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media sosial yang semakin populer di kalangan peserta didik.

Berbagai temuan dari hasil observasi dan wawancara di MI Wahid Hasyim mendorong peneliti untuk mengembangkan sebuah bahan ajar pembelajaran berbasis teknologi dengan bertujuan untuk mempermudah proses belajar bagi

² Nurazizah, S. (2024). Pentingnya Bahan ajar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5666–5670.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13195>

siswa maupun guru dalam menyajikan materi pelajaran dan mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara kontekstual, agar siswa mampu menghadapi dampak negatif tren media sosial. Pada penelitian ini, peneliti berfokus mengembangkan konten materi modul pembelajaran berbasis teknologi berupa *flipbook* digital.

Modul digital *flipbook* disusun dengan desain yang menarik dan dapat diakses oleh guru maupun siswa secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat sehingga penggunaannya mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan bahan ajar tradisional. Disamping itu, modul digital berbasis *Sebelumnya* guru sudah memahami bahan ajar *flipbook*, namun belum pernah digunakan siswa di MI Wahid Hasyim III Dau, Sehingga pengembangannya dapat menjadi inovasi baru yang memberi alternatif bahan ajar pembelajaran berbasis teknologi di MI Wahid Hasyim Dau.

Penggunaan modul digital berbasis *flipbook* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah diterapkan dalam penelitian Salma Tasya Nurazizah dkk. pada tahun 2025 di kelas 3 SDN Ciuyah 2 menggunakan model pengembangan ADDIE. *Flipbook* digital berbasis *Canva* dan *Heyzine* tersebut dinyatakan sangat layak digunakan setelah validasi ahli materi dengan skor rata-rata 96% dan ahli bahan ajar 92%, serta respon siswa yang sangat positif di mana 86% menyatakan sangat setuju mudah dipahami dan 91% menyatakan membuat pembelajaran lebih menarik serta interaktif. Penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman dan penghayatan Asmaul Husna An-Nafi' dalam penggunaan teknologi sesuai syariah Islam, meskipun

terkendala akses internet dan proyektor.³

Flipbook adalah sebuah inovasi bahan ajar pembelajaran berbasis elektronik yang didesain dengan fitur interaktif. Bahan ajar tersebut memadukan beragam komponen seperti animasi, video, gambar, suara, dan fitur navigasi, sehingga mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Penggunaan *flipbook* menjadikan pembelajaran lebih beragam dan menarik, sekaligus dengan karakter generasi masa kini yang sangat mengenal teknologi.

Dalam konteks materi akidah akhlak, bahan ajar ini mampu menciptakan suasana yang membuat pembelajaran terasa lebih menarik serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih optimal dan berdampak positif terhadap pemahaman siswa.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti selama kegiatan observasi dan wawancara awal di MI Wahid Hasyim, untuk menjawab kebutuhan tersebut, peneliti berencana mengembangkan sebuah bahan ajar digital yang disusun dengan konsep interaktif serta dilengkapi penyajian materi yang lebih menarik melalui pemanfaatan teknologi. Bahan ajar ini akan memuat konten materi akidah akhlak yang ditujukan untuk pembelajaran di kelas IV MI Wahid Hasyim. Berdasarkan hal itu, peneliti kemudian menetapkan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial Siswa Kelas IV Mi Wahid Hasyim III Dau”

³ Muslim Jafar and Devy Aisyah, ‘Muslim Jafar 1 , Devy Aisyah 2 , Amrina 3’, 2338.02 (2022), 13–34.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau?
2. Bagaimanakah tingkat kevalidan Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau?
3. Bagaimanakah keefektifan Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau?

C. Tujuan Pengembangan

Merujuk pada latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Merancang proses Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.
2. Mengukur tingkat kevalidan Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.
3. Membuktikan tingkat keefektifan Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial

Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

D. Manfaat Pengembangan

Berdasarkan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dibahas, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* dalam menanggulangi dampak negatif tren media sosial pada siswa sekolah dasar dan madrasah ibtidaiah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam mengembangkan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* serta menerapkan hasil penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran.

b. Manfaat Bagi Siswa.

Penggunaan bahan ajar digital *flipbook* ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah, menarik, dan interaktif serta membantu siswa dalam menerapkan nilai-nilai Akhlak Islami untuk menanggulangi dampak negatif tren media sosial.

c. Manfaat Bagi Guru

Modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* diharapkan dapat

menjadi alternatif bahan terbuka digital yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

d. Manfaat Bagi Sekolah

Penggunaan bahan ajar *flipbook* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk menanggulangi dampak negatif tren media sosial siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau dapat membantu memotivasi sekolah dalam menciptakan bahan ajar pembelajaran yang selaras dengan tuntutan perkembangan zaman.

e. Manfaat Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menambah cakrawala pengetahuan sebelum peneliti selanjutnya dilakukan, serta menambah khazanah karya ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan pada penelitian pengembangan materi modul *digital* berbasis *flipbook* untuk membangun karakter siswa dalam menanggulangi dampak negatif tren media sosial siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Dau.

1. Peserta dapat mengakses *flipbook* dan membacanya dengan baik disekolah maupun di rumah, sehingga dapat mengikuti alur penggunaan modul digital berbasis *flipbook* tanpa mengalami kesulitan berarti.
2. Guru memiliki peran aktif dalam mendampingi dan memfasilitasi penggunaan *flipbook* sebagai bagian dari proses pembelajaran di kelas.
3. Nilai-nilai islam dapat diintegrasikan secara bertahap melalui modul pembelajaran yang dikemas secara menarik dan kontekstual sesuai

perkembangan usia siswa.

4. Penggunaan media sosial di kalangan siswa berpotensi memberikan dampak terhadap sikap dan perilaku peserta didik sehingga diperlukan upaya pendidikan karakter melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

F. Keterbatasan Masalah

Penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan kondisi pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut berkaitan dengan aspek teknis penggunaan bahan ajar, cakupan materi yang dikembangkan, serta fasilitas pendukung dalam penerapan modul digital berbasis *flipbook*. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* tergantung pada kesiapan infrastruktur digital di sekolah, seperti ketersediaan jaringan internet dan perangkat yang memadai.
2. Produk yang dikembangkan hanya tersedia dalam format digital sehingga penggunaannya memerlukan perangkat elektronik, seperti telepon pintar, laptop, atau komputer.
3. Materi yang dikembangkan dalam modul berbasis *flipbook* dibatasi pada materi *Mengenal Nabi dan Rasul* yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau, sehingga belum mencakup seluruh materi Akidah Akhlak pada jenjang tersebut.
4. Beberapa video yang disisipkan dalam *flipbook* masih menampilkan *watermark* dari sumber aslinya sehingga aspek estetika media belum sepenuhnya optimal.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *flipbook* yang berisi materi berkaitan dengan akidah akhlak untuk menanggulangi dampak negatif tren media sosial. Bahan ajar *flipbook* tersebut disajikan dalam format buku digital yang berisi konten pembelajaran interaktif meliputi teks, gambar, video, audio, serta kuis yang dirancang untuk menanamkan materi akidah akhlak. Adapun spesifikasi bahan ajar pembelajaran *flipbook* digital interaktif ini yaitu:

1. Modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* dirancang untuk membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik.
2. Modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang memudahkan guru maupun siswa dalam mengoprasikannya.
3. Tampilan *flipbook* didesain secara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta tema materi yang dibahas.
4. *Flipbook* memuat berbagai konten interaktif berupa teks, gambar, video, audio, kuis, dan soal evaluasi yang relevan dengan materi pembelajaran.
5. Produk dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Heyzine Flipbook*.
6. *Flipbook* dilengkapi dengan pembelajaran yang dapat diakses melalui tautan maupun barcode yang terhubung ke platform *Youtube*.
7. Kuis dan soal evaluasi disusun menggunakan platform *educaplay* untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran .
8. Materi yang disajikan dalam *flipbook* diarahkan untuk menumbuhkan nilai-nilai Akidah Akhlak serta membangun karakter positif siswa dalam

menghadapi dampak negatif penggunaan media sosial.

H. Orisinalitas Pengembangan

Dari kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti menemukan bahwa ada beberapa kesamaan dan juga perbedaan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Artikel Agusthin Lismalyani Mawar Saputri, Ayu Azzahra, dkk. yang berjudul “Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook* Maker Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN Berau” dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tanjung Redeb yang dipublikasikan pada tahun 2024. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar pembelajaran berbasis *flipbook* maker untuk memberikan inovasi bahan ajar dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian menyatakan bahwa bahan ajar tersebut mendapatkan penilaian yang valid dan layak dengan rincian dari ahli materi (74%), ahli desain (85%), dan ahli bahan ajar (100%). Penggunaan bahan ajar ini terbukti efektif sebagai inovasi bahan ajar yang menarik bagi siswa di era digital.⁴

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek dan fokus pengembangan. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas VII MTsN Berau, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Selain itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada upaya menanggulangi dampak negatif tren media sosial melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Persamaan

⁴kasmiati Et Al 2023, ‘Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook* Maker Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Vii Di Mtsn Berau’, 32.3 (2021), 167–86
<<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jic.v8i1.12056>>.

dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan modul digital berbasis *flipbook* pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.

2. Artikel Salma Tasya Nurazizah, Mutiara Damayanti, dkk. yang berjudul “Pengembangan *Flipbook* Digital Berbasis *Canva* dan *Heyzine* tentang Penghayatan Asmaul Husna (An -Nafi) dalam Penggunaan Teknologi Sesuai Syariah Islam” dari Universitas Pendidikan Indonesia yang dipublikasikan pada tahun 2025. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai penerapan nilai-nilai Asmaul Husna dalam berinteraksi dengan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar *flipbook* ini sangat layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi (94%) dan ahli bahan ajar (96%), serta mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa (92,5%) karena tampilannya yang menarik dan materinya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁵

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subjek penelitian pada artikel tersebut adalah siswa kelas III SDN, sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas IV MI. Selain itu, materi pada artikel tersebut fokus pada Asmaul Husna (An-Nafi), sementara peneliti lebih menekankan pada materi Menenal Nabi dan Rasul untuk menanggulangi dampak negatif tren media sosial. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode R&D dengan model pengembangan ADDIE dan memanfaatkan teknologi *flipbook* digital untuk

⁵ Jafar and Aisyah.

mengedukasi siswa tentang penggunaan teknologi yang bijak sesuai ajaran Islam. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan materi Mengenal Nabi dan Rasul sebagai sarana pembentukan karakter dalam menghadapi dampak negatif media sosial.

3. Artikel Risa Fatma Febriyanti, Zumrotul Fauziah, dan Pramesti Wulandari yang berjudul “*Developing Flipbook-Based Digital Module of Akidah Akhlak Subject to Increase Students' Learning Motivation*” dari Universitas Islam Malang yang dipublikasikan pada tahun 2025. Penelitian ini mengembangkan modul digital berbasis *flipbook* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di era globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat layak digunakan dengan hasil validasi ahli materi sebesar 91%, ahli bahan ajar 84%, dan ahli bahasa 82%. Selain itu, uji coba lapangan menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 88%, yang membuktikan bahwa modul digital ini efektif dalam meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa melalui fitur interaktifnya.⁶

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan motivasi belajar secara umum, sedangkan peneliti lebih menekankan pada fungsi modul sebagai sarana menanggulangi dampak negatif tren media sosial. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan modul digital berbasis *flipbook* pada mata pelajaran

⁶ Risa Fatma Febriyanti, Zumrotul Fauziah, and Pramesti Wulandari, ‘Developing *Flipbook*-Based Digital Module of Akidah Akhlak Subject To Increase Students’ Learning Motivation’, *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 9.2 (2025), 153–65 <<https://doi.org/10.35316/edupedia.v9i2.5723>>.

Akidah Akhlak menggunakan model pengembangan ADDIE untuk jenjang pendidikan dasar (MI).

4. Artikel Iis Ismah Asri, Atikah Syamsi, dan Nur Atikoh yang berjudul “Pengembangan Bahan ajar *Flipbook* Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Al-Washiliyah Perbutulan” dari UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang dipublikasikan pada tahun 2025. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar *flipbook* pada materi rantai makanan untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yang selama ini hanya menggunakan buku teks konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat layak digunakan dengan penilaian dari ahli bahan ajar (98%), ahli materi (100%), dan ahli bahasa (88%). Selain itu, bahan ajar ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang ditunjukkan dengan skor N-gain sebesar 0,78 (kategori tinggi).

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus mata pelajaran yang digunakan yaitu IPA, sedangkan peneliti fokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, subjek penelitian artikel tersebut adalah siswa kelas V, sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas IV. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode R&D dengan model pengembangan ADDIE dan mengembangkan bahan ajar *flipbook* digital untuk jenjang pendidikan dasar (MI).⁷ Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena

⁷ Iis Ismah Asri, Atikah Syamsi, and Nur Atikoh, ‘Pengembangan Bahan ajar *Flipbook* Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Al-Washiliyah Perbutulan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Pada Level Rendah

mengintegrasikan materi Akidah Akhlak dengan isu penggunaan media sosial yang dekat dengan kehidupan siswa.

5. Artikel Choirun Nisa dan Retno Widyaningrum yang berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Flipbook* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama” dari IAIN Ponorogo yang dipublikasikan pada tahun 2024. Penelitian ini mengembangkan E-LKPD digital untuk membantu peserta didik mengakses informasi secara luas dan mengintegrasikan nilai moderasi beragama di era *society 5.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk tersebut sangat layak dengan persentase dari ahli materi (92%) dan ahli bahan ajar (84%). Penggunaan bahan ajar ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata N-gain sebesar 0,69 serta hasil uji *T-test* yang signifikan.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah bentuk produknya berupa E-LKPD dan integrasi materinya mengenai moderasi beragama, sedangkan peneliti mengembangkan modul digital yang difokuskan pada penanggulangan dampak negatif tren media sosial. Persamaan kedua penelitian terletak pada penggunaan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE serta pemanfaatan media *flipbook* digital dalam pembelajaran pendidikan agama pada jenjang sekolah dasar.⁸

, Yaitu Level 1 Dan 2 Dari Tota’, *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1.8 (2025), 59–73.

⁸ Choirun Nisa and Retno Widyaningrum, ‘Pengembangan E-LKPD Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama’, *A M I Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2.1 (2024), 2024 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami>>.

Table 1.1 Orisinalitas Pengembangan

NO.	Nama Peneliti, Judul, dan Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Pengembangan
1.	Agusthin Lismalyani Mawar Saputri, Ayu Azzahra, Dina Pitrianna, Aria Nur Farida Muslichah, dan Yuli Puji Astutik, “Pengembangan Modul Digital Berbasisi <i>Flipbook</i> maker Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN Berau.” jurnal Edunomika Vol. 08, No. 01, 2024.	a. Jenis penelitian R&D b. Pengembangan Bahan ajar <i>flipbook</i> c. Mengembangkan bahan ajar dalam lingkup akidah akhlak. d. Menggunakan Model pengembangan ADDIE	a. Subjek penelitian di kelas VII	Pengembangan modul digital berbasis <i>Heyzine</i> <i>Flipbook</i> Maker untuk mengatasi kekurangan modul cetak, dengan validasi tinggi (materi 74 cukup valid, desain 85 valid, bahan ajar 100 sangat valid, respon siswa 86 sangat layak). Orisinalitas ditekankan pada adaptasi teknologi digital untuk pembelajaran mandiri akidah akhlak kelas VII, berdasarkan observasi dan wawancara lapangan pada Maret 2023
2.	Salma Tasya Nurazizah, Mutiara Damayanti, Moch Zakiyyan Ramadhani, dan Ani Nuraeni, Judul penelitian adalah "Pengembangan <i>Flipbook</i> Digital Berbasis <i>Canva</i> dan <i>Heyzine</i> tentang Penghayatan Asmaul Husna An- Nafi dalam Penggunaan Teknologi Sesuai Syariah Islam", Jurnal PETISI Vol. 06 No. 02 Juli 2025.	a. Menggunakan model ADDIE b. Pengembangan Bahan ajar <i>flipbook</i> c. subjek penelitian di kelas IV d. Menggunakan model pengembangan ADDIE	a. Jenis penelitian D&D b. Subjek penelitian kelas III c. Materi asmaul husna.	Pengembangan <i>Flipbook</i> Digital Berbasis <i>Canva</i> dan <i>flipbook</i> digital dengan validasi tinggi (ahli materi 96, ahli bahan ajar 92, respon siswa 86-91% sangat setuju). Inovasi ini menekankan pembelajaran mandiri yang kontekstual dengan teknologi, berbeda dari bahan ajar Android atau modul cetak sebelumnya, meskipun bergantung pada akses internet.
3.	Risa Fatma Febriyanti,	a. Jenis penelitian R&D b. Menggunakan model	a. Subjek penelitiannya di	Pengembangan modul digital

	Zumrotul Fauziah, dan Pramesti Wulandari, Judul penelitian adalah "Pengembangan modul digital akidah akhlak berbasis <i>flipbook</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa", diterbitkan di Edupedia Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam Vol. 9 No. 2 Januari 2025.	c. Pengembangan Modul <i>flipbook</i>	b. Materi pembelajaran iman kepada malaikat dan makhluk selain malaikat	<i>flipbook</i> dengan validasi tinggi (bahan ajar 92,5 sangat layak, materi 100 sangat layak). Inovasi dibuktikan melalui analisis regresi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar ($F=4.895$, $\text{sig}=0.036 < 0.05$, $R=40.5\%$), berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada prestasi belajar tanpa analisis motivasi mendalam
4.	Iis Ismah Asri, Atikah Syamsi, Nur Atikoh, dengan judul "Pengembangan Bahan ajar <i>Flipbook</i> pembelajaran IPA untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V MI Al-washiliyah Perbutulan, Journal of Humanities, SociL Sciense, And Education.Vo;.1, NO. 8, Oktober 2025. Hal. 59-73. E-ISSN : 3089-7246.	a. Jenis penelitian R&D b. Model penelitian menggunakan ADDIE c. Pengembangan Bahan ajar <i>flipbook</i>	a. Subjek penelitian kelas V b. Materi yang digunakan IPA	Hasil pengembangan bahan ajar <i>flipbook</i> ini menunjukkan angka persentase yang sangat tinggi, yaitu 98% dari ahli bahan ajar dan 100% dari ahli materi yang menyatakan bahan ajar ini sangat layak, serta 81% dari hasil uji coba lapangan yang menunjukkan bahwa bahan ajar ini sangat praktis digunakan oleh siswa dalam pembelajaran.
5.	Chairunnisa, dan Retno Widyaningrum, dengan judul "Pengembangan E-lkpd Berbasis <i>Flipbook</i> Pada mata pelajaran Akidah Akhlak Terpuji Trintegrasi Moderasi Beragama" jurnal AMI, Vol. 2 No. 1 Tahun 2024.	a. Jenis penelitian R&D b. Pengembangan Bahan ajar <i>flipbook</i> c. Menggunakan metode penelitian ADDIE d. Subjek penelitian di kelas IV	a. Tempat penelitian b. Mengatasi dampak negatif tren bahan ajar sosia, bukan hanya pemahaman dan penerapan nilai saja. c. Terintegrasi moderasi beragama.	penelitian ini menghasilkan produk yang sangat berkualitas. Hasilnya menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 92% dari ahli materi dan 84% dari ahli bahan ajar, serta terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan skor <i>N-gain</i> sebesar 0,69

(kategori sedang) dan hasil uji *T-test* yang menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar.

I. Definisi Istilah

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah kumpulan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. *Flipbook*

Flipbook adalah bahan ajar pembelajaran berbentuk buku digital yang menyajikan materi secara interaktif dengan memadukan teks, gambar, audio, hingga animasi. Bahan ajar ini awalnya terinspirasi dari buku sederhana berisi rangkaian gambar yang ketika dibuka cepat memberi efek seolah bergerak. Dalam perkembangannya, *flipbook* hadir dalam format digital yang lebih menarik, mudah diakses, serta mampu memotivasi peserta didik untuk belajar karena tampilannya yang menyerupai buku nyata lebih dinamis dan interaktif.

3. Modul

Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan lengkap berdasarkan tujuan pembelajaran tertentu sehingga dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri maupun dengan guru bimbingan. Modul memuat materi, petunjuk belajar, aktivitas pembelajaran, latihan, serta evaluasi yang dirancang untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam

penelitian ini, modul yang dimaksud adalah modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* yang berisi materi mengenal Nabi dan Rasul serta nilai-nilai keteladanan dalam bermedia sosial untuk membantu siswa kelas IV MI memahami materi sekaligus mengurangi dampak negatif tren media sosial.

4. Materi Akidah Akhlak

Materi Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran penting dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang berfungsi untuk membina dasar keyakinan sekaligus membentuk perilaku peserta didik. Secara substansi, materi ini terdiri dari dua aspek yang saling berkaitan, yaitu aspek akidah yang berfokus pada penanaman nilai-nilai keimanan atau tauhid sebagai fondasi spiritual manusia, serta aspek akhlak yang mengatur tata cara berperilaku baik terhadap Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungan. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi sifat-sifat terpuji (akhlak mahmudah) dan menjauhi perilaku tercela (akhlak mazmumah) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, materi Akidah Akhlak berperan sebagai pedoman etika dan moral yang membentengi individu agar tetap memiliki karakter Islami yang kuat di tengah perkembangan zaman.

5. Tren Media sosial

Tren Media sosial adalah kecenderungan perilaku, gaya, informasi, maupun konten yang sedang populer dan banyak diikuti oleh pengguna media sosial dalam kurun waktu tertentu. Tren tersebut berkembang melalui berbagai platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, serta membuat serta, menyebarkan konten melalui jaringan

internet. Kehadiran media sosial memudahkan masyarakat memperoleh informasi sekaligus menjadi sarana komunikasi, hiburan, promosi, dan penyebaran tren. Dalam penelitian ini, tren media sosial merujuk pada berbagai fenomena yang sering ditiru oleh siswa sekolah dasar, seperti penggunaan bahasa viral, gaya berpakaian, tantangan (*challenge*), maupun perilaku tertentu yang berpotensi memengaruhi sikap dan karakter siswa, baik secara positif maupun negatif.

J. Sistematika Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak diteliti, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Sistematika dalam BAB 1 membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian dan Pengembangan, Manfaat penelitian, Asumsi pengembangan, Batasan masalah, Spesifikasi produk pengembangan, Definisi istilah, orisinalitas/penelitian terdahulu.

BAB II : KAJIAN TEORI

Sistematika dalam BAB II membahas tentang kajian teori, perspektif Teori dalam islam dan juga kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Sistematika dalam BAB III membahas tentang jenis penelitian, Model pengembangan, Uji Coba produk, Jenis dan sumber data, Instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Sistematika dalam BAB IV adalah tentang proses pengembangan, penyajian

dan analisis data uji produk, dan revisi produk.

BAB V : PEMBAHASAN

Sistematika dalam BAB V Membahas tentang rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Analisis desain *flipbook* interaktif, Analisis Hasil validasi bahan ajar pembelajaran *flipbook*, dan efektivitas *flipbook* untuk modul pada mata pelajaran akidah akhlak dalam menanggi ulangi dampak negatif tren media sosial.

BAB VI PENUTUP

Sistematika dalam BAB VI membahas kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan serta saran yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengembangan produk pada penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a) Bahan Ajar

1. Hakikat Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan kumpulan materi pembelajaran yang disusun sistematis berdasarkan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Bahan ajar berfungsi sebagai sarana untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami, mempelajari, serta mencapai tujuan pembelajaran secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Dengan demikian, bahan ajar tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat yang mengarahkan proses belajar agar berlangsung secara efektif, efisien, dan bermakna.⁹

2. Peran Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran karena menjadi sarana yang menghubungkan tujuan pembelajaran dengan aktivitas belajar peserta didik. Keberadaan bahan ajar membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur sekaligus memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.¹⁰ Dalam proses belajar, penggunaan alat bantu atau bahan ajar sudah terbukti sangat berperan penting di setiap tahap pembelajaran,

⁹Muhammad Hasan and others, *Bahan ajar Pembelajaran, Tahta Bahan ajar Group*, 2021.

¹⁰ Febby Rahmanda And Sintia Maharani, 'Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Peran Bahan ajar Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar, 8.April (2022), 40–49.

terutama dalam menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa.¹¹

3. Jenis-jenis Bahan ajar Pembelajaran Efektif

Bahan terbuka dapat ditransformasikan berdasarkan bentuk dan cara penyajiannya. Pengelompokan ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam memilih bahan terbuka yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Secara umum, bahan ajar terdiri atas beberapa jenis, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar audiovisual, dan bahan ajar digital.¹²

Pertama, bahan ajar cetak, yaitu bahan ajar yang disajikan dalam bentuk tulisan dan digunakan secara langsung tanpa memerlukan perangkat elektronik. Jenis bahan ajar ini meliputi buku teks, modul, handout, lembar kerja peserta didik (LKPD), brosur, dan leaflet. Kedua, bahan ajar audio, yaitu bahan ajar yang menyampaikan informasi melalui suara sehingga peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran dengan memanfaatkan indera pendengaran. Contoh bahan ajar audio antara lain rekaman suara, podcast pembelajaran, dan siaran pendidikan.¹³

Ketiga, bahan ajar audiovisual, yaitu bahan ajar yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga informasi dapat diterima melalui indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya adalah video pembelajaran, film edukatif, dan animasi pembelajaran.

¹¹ M. S Saleh and others, 'Bahan ajar Pembelajaran', 2023 <<https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/bahan-ajar-pembelajaran>>.

¹² Arts Faculty and Universitas Negeri Surabaya, 'The Use of Audio Bahan ajar vs . Audio-Visual Bahan ajar in Teaching Listening Ayu Nindiyana Abstrak', 09.2014 (2021), 8–12.

¹³ Stkip Rokania, 'Jurnal Basicedu', 4.2 (2020), 337–43.

Keempat, bahan ajar digital, yaitu bahan ajar yang disajikan dalam format elektronik dan dapat diakses melalui perangkat teknologi seperti komputer, laptop, tablet, maupun telepon pintar. Bahan terbuka digital meliputi *e-book*, *e-modul*, *flipbook*, aplikasi pembelajaran, dan berbagai platform pembelajaran daring yang memungkinkan peserta didik belajar secara lebih interaktif dan fleksibel.¹⁴

4. Bahan Ajar Elektronik

Bahan ajar elektronik atau bahan pembelajaran elektronik merupakan bahan ajar yang dikembangkan dan disajikan dalam format digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Bahan ajar elektronik dapat berupa modul elektronik (*e-modul*), *flipbook*, *e-book*, multi bahan ajar interaktif, maupun bahan ajar digital lainnya yang dapat diakses melalui komputer, laptop, tablet, atau telepon pintar. Penggunaan bahan ajar elektronik memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan belajar.¹⁵

Selain efektivitas lebih lanjut, penggunaan bahan ajar elektronik juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui tampilan yang interaktif dan menarik, peserta didik cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar elektronik tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga

¹⁴ indah Puji Hastutik And Rina Dwi Setyawati, 'Efektivitas Penggunaan Bahan ajar Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sd Negeri Sawah Besar 01 Semarang', 3.2 (2024), 5653–60.

¹⁵ Muhammad Kholil, Herminarto Sofyan, and Herman Dwi, 'E-Learning and Its Role as a Learning Bahan ajar in Education and Training', 3.2 (2020), 66–70.

sebagai sarana yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.¹⁶ Maka dari itu bahan ajar pembelajaran digital terbukti bukan hanya alat pendukung tetapi bisa menjadi bagian utama dari pembelajaran di SD agar proses belajar lebih aktif, kreatif dan relevan dengan zaman sekarang.¹⁷

b) *Flipbook*

a) Pengertian *Flipbook*

Flipbook merupakan bahan ajar pembelajaran berbasis digital yang didesain menyerupai buku fisik, namun diperkaya dengan elemen multibahan ajar seperti gambar, suara, video, dan animasi.¹⁸ Sejumlah studi menemukan bahwa pemanfaatan *flipbook* digital dapat mempermudah siswa memahami materi dengan cara yang lebih terstruktur dan sekaligus meningkatkan partisipasi mereka selama kegiatan belajar.¹⁹

b) Karakteristik *Flipbook*

Flipbook digital memiliki karakteristik yang sangat mendukung pembelajaran aktif dan motivasi siswa. Bahan ajar ini bukan hanya menyajikan materi, tetapi juga menggabungkan elemen interaktif seperti kuis atau latihan soal, yang memungkinkan siswa langsung berpartisipasi

¹⁶ Belajar Siswa and Sekolah Dasar, '1 2 3 4', 10 (2025).

¹⁷ Rahmanda and Maharani.

¹⁸ Norma Silma Nirmala, 'Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran *Flipbook* Sebagai Bahan ajar Belajar Dasar'.

¹⁹ Rahma Yuni and others, 'Penggunaan Bahan ajar Bahan Ajar *Flipbook* Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Di SDN 153 Kota Pekanbaru', 2024.

dan mengevaluasi pemahaman sendiri. Studi menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan karena fitur-fitur menantang.²⁰

Selain itu, *Flipbook* juga dapat menyajikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan penggunaan teks, gambar, animasi, dan suara, sehingga penyampaian konsep menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.²¹ Dengan kombinasi ini, pembelajaran menjadi aktif : siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpikir, mencari jawaban, dan berinteraksi langsung dengan materi.

c) Kelebihan dan Kelemahan *Flipbook*

Flipbook memiliki kelebihan dari segi fleksibilitas dan kemandirian belajar. Guru dapat menyesuaikan konten *Flipbook* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sementara siswa dapat mengakses materi kapanpun dan dimanapun. Fitur multibahan ajar yang disediakan juga membantu menyampaikan ide-ide yang bersifat konseptual agar lebih gampang dipahami. Sebab itu, *flipbook* interaktif tidak hanya berperan sebagai bahan ajar bantu pembelajaran, melainkan juga sebagai sumber belajar mandiri yang berpotensi meningkatkan pencapaian belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kecakapan literasi digital pada peserta didik di era modern.²²

Flipbook digital di dalam pembelajaran dasar memiliki beberapa kekurangan, *flipbook* cocok digunakan dalam kelompok kecil atau secara

²⁰ Jurnal Ilmu Pendidikan, 'No Title', 03.02, 68–76.

²¹ Penerapan Bahan ajar Pembelajaran, 'Mathematics and Natural Science Education', 2.2 (2021), 105–14 <<https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>>.

²² Pasien Dan and others, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 4 (2022), 2298–2307.

individu karena kapasitas bahan ajar yang terbatas dan sulit diakses secara massal saat pembelajaran di kelas penuh.²³ Selain itu siswa perlu diarahkan beberapa kali oleh guru supaya bisa menggunakan *flipbook* dengan benar, jadi guru harus meluangkan waktu tambahan agar siswa paham cara mengoperasikannya.²⁴

c) Materi Akidah Akhlak

1) Mengetahui Nabi dan Rasul

Secara etimologis, kata nabi berasal dari bahasa arab *Naba'a* yang berarti berita, kabar, atau informasi yang penting. Kata ini menunjukkan penyampaian berita yang memiliki makna besar dan tidak mungkin salah. Bentuk jamak dari nabi adalah *nabiyyun atau anbiya'*, sedangkan nubuwah berarti kenabian atau sifat yang berhubungan dengan nabi. Dalam bahasa Inggris, nabi disebut *Prophet*, yaitu seseorang yang menyampaikan ajaran agama dan diyakini menerima petunjuk atau inspirasi dari Tuhan. Secara umum, istilah ini merujuk pada orang yang menyampaikan pesan atau wahyu dari Tuhan kepada manusia.

Secara istilah, nabi adalah manusia pilihan Allah SWT yang menerima wahyu melalui perantara malaikat, ilham, atau mimpi yang benar. Nabi memiliki tugas menyampaikan petunjuk Allah kepada manusia, memberikan kabar gembira bagi orang yang beriman, serta peringatan bagi mereka yang ingkar. Dalam kajian Islam, nabi sering

²³ Pengembangan E-modul Berbasis and others, 'Jurnal Basicedu', 6.4 (2022), 7265–74.

²⁴ Widya Nindia Sari And Mubarak Ahmad, 'Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran *Flipbook* Digital Di Sekolah Dasar', 3.5 (2021), 2819–26.

dibedakan dengan rasul, Nabi adalah utusan Allah yang menerima wahyu tetapi tidak selalu membawa syariat atau kitab baru, sedangkan rasul adalah utusan Allah yang membawa syariat dan kitab sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.²⁵

Rasul dalam bahasa berarti utusan, yaitu seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Dalam Al-qur'an, istilah rasul kadang juga digunakan untuk menyebut malaikat yang menyampaikan ajaran dan petunjuknya kepada umat manusia agar mereka mengikuti jalan yang benar.

Rasul secara istilah adalah manusia yang dipilih Allah untuk menerima wahyu yang berisi syariat atau hukum baru, kemudian menyampaikannya kepada umatnya sebagai pedoman hidup. Rasul memiliki kedudukan penting karena membawa risalah dari Allah untuk memperbaiki kehidupan manusia, mengajak kepada kebenaran, serta mencegah kerusakan dan kemungkaran. Oleh karena itu, rasul berperan sebagai penyampaian pesan Allah sekaligus pembimbing umat agar hidup sesuai dengan ajaran-nya.

2) Tugas Nabi dan Rasul

Nabi dan rasul merupakan manusia pilihan yang diutus oleh Allah SWT. Untuk menyampaikan wahyu dan membimbing umat manusia menuju jalan yang benar. Tugas utama nabi dan rasul adalah menyampaikan ajaran Allah kepada umatnya agar manusia beriman kepada-nya dan menjalankan kehidupan sesuai dengan petunjuk yang

²⁵ Fenomena Nabi and others, 'Fenomena Nabi Dan Kenabian Dalam Perspektif Alquran', 2.Desember (2016), 149–64.

telah ditetapkan. Selain menyampaikan wahyu, nabi dan rasul juga berperan sebagai pemberi kabar gembira bagi orang-orang yang beriman serta memberikan peringatan kepada mereka yang ingkar terhadap ajaran Allah. Melalui dakwah dan bimbingan nya, nabi dan rasul mengajarkan nilai-nilai keimanan, ketaatan, dan ketakwaan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Selain sebagai penyampai wahyu, nabi dan rasul juga sebagai teladan bagi umat manusia dalam berperilaku dan menjalani kehidupan. Sikap dan perbuatan para nabi mencerminkan akhlak yang mulia seperti kejujuran, kesabaran, tanggung jawab, dan kebijaksanaan dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Keteladanan tersebut menjadi contoh bagi umat manusia untuk meneladani nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kehadiran nabi dan dan rasul memiliki peran penting dalam membimbing manusia agar memiliki akhlak yang baik serta menjalankan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Allah SWT.²⁷

3) Nama-nama Nabi dan Rasul

Nama-nama Nabi dan Rasul yang tercatat dalam Al-Qur'an dan wajib kita imani sebagai berikut:

Table 2.1 Nama-Nama Nabi dan Rasul

Nama-Nama Nabi dan Rasul	Keterangan
Nabi Adam a.s	Manusia pertama yang diciptakan Allah SWT, dan

²⁶ Moh Wardi and Nabi Muhammad, 'Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman', 2.1 (2015), 36–46.

²⁷ Ardian Al Hidayat, 'PERAN NABI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK DAN MORAL', 2.2 (2025), 479–89.

	ditempatkan di surga. Usianya mencapai 1000 tahun.
Nabi Idris a.s	Tekun beribadah dan rajin membaca. Beliau adalah manusia pertama yang bisa menulis pena
Nabi Nuh a.s	Memiliki ketabahan yang luar biasa dalam berdakwah sehingga termasuk dalam rasul Ulul azmi. Diberi mukjizat membuat perahu besar diatas gunung sehingga selamat dari banjir.
Nabi Hud a.s	Diutus untuk kaum 'Ad yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau selamat dari bencana kaum 'Ad
Nabi Sholeh a.s	Diutus untuk kaum Tsamud. Beliau memiliki mukjizat mampu mengeluarkan sapi betina dari sebuah batu.
Nabi Ibrahim a.s	Merupakan rasul ulul azmi kedua. Beliau mendapat mukjizat diselamatkan oleh Allah SWT. Ketika dibakar oleh raja Namrud.
Nabi Luth a.s	Diutus untuk kaum sodom yang berperilaku menyimpang. Beliau selamat dari azab Allah SWT yang menimpa kaum sodom.
Nabi Isma'il a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan di kurbankan, ketika akan disembelih Allah SWT. Mengganti nabi Ismail dengan Domba.
Nabi Ishaq a.s	Putra nabi Ibrahim yang bernama sarah.
Nabi Ya'qub a.s	Putra Nabi Ishaq yang memiliki banyak keturunan yang hebat dan menguasai negeri.
Nabi Yusuf a.s	Putra dari Nabi Ya'qub memiliki wajah tampan, mampu menafsirkan mimpi.
Nabi Ayyub a.s	Tetap sabar ketika diuji dengan berbagai musibah. Salah satunya adalah ujian berupa penyakit kulit yang tak kunjung sembuh sehingga diasingkan.
Nabi Syu'aib a.s	Diutus untuk kaum Madyan yang menyembah berhala. Beliau terselamatkan dari azab yang menimpa kaumnya.
Nabi Musa a.s	Diutus untuk bani Israil dan diberi kitab suci taurat. Memiliki mukjizat berupa tongkat yang bisa berubah menjadi ular dan membelah laut merah. Beliau juga termasuk rasul ulul azmi.
Nabi Harun a.s	Saudara dari nabi Musa a.s yang pandai berbicara dan berdebat. Beliau selalu mendampingi nabi musa.
Nabi Zulkifli a.s	Orang yang sanggup memegang janji. Salah satu janjinya adalah menahan amarah. Meskipun setan menggodanya, Nabi Zulkifli a.s tetap menahan amarah.
Nabi Daud a.s	Menerima kitab suci Zabur a.s memiliki suara merdu untuk melantunkan ayat kitab zabur. Memiliki mukjizat mampu melunakkan besi dengan tangan kosong dan mengerti bahasa burung.

Nabi Sulaiman a.s	Raja yang kaya dan adil. Mampu berbicara dengan bintang, memerintahkan pasukan manusia, binatang, dan jin untuk membangun istana.
Nabi Ilyas a.s	Putra nabi ilyas yang selalu menemani berdakwah. Setelah diangkat menjadi nabi, beliau berdakwah untuk bani israil.
Nabi Yunus a.s	Beliau pernah ditelan oleh ikan paus namun tetap hidup, setelah berdo'a dan meminta ampun kepada Allah.
Nabi Zakariya a.s	Memiliki mu'jizat bisa bersembunyi di dalam pohon ketika umatnya hendak dibunuh oleh pasukan raja Herodus.
Nabi Yahya a.s	Putra nabi zakariya yang namanya diberikan langsung oleh Allah SWT.
Nabi Isa a.s	Putra Maryam, wanita suci yang mengabdikan di baitul maqdis. Beliau adalah rasul ulul azmi keempat. Menerima wahyu berupa kitab injil
Nabi Muhammad a.s	Merupakan salah satu rasul ulul azmi dan mendapat kitab suci al-qur'an. Allah SWT pernah menyelamatkan Nabi Muhammad dan menyembunyikan di gua hira dari kerajaan kaum kafir quraisy.

28

Ulul azmi adalah gelar istimewa yang diberikan kepada lima rasul pilihan Allah SWT. Karena memiliki tingkat ketabahan, kesabaran, dan tekad yang luar biasa dalam berdakwah, meskipun menghadapi ujian dan penolakan berat. Istilah ini berasal dari kata *ulu* (memiliki) dan *Azmi* (keteguhan/ tekad), yang menggambarkan kegigihan mereka dalam menyampaikan ajaran tauhid. Adapun lima rasul tersebut adalah Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Muhammad SAW.²⁹

4) Sifat Nabi dan Rasul

Nabi dan Rasul memiliki sifat-sifat mulia yang menjadi teladan bagi umat manusia. Dalam ajaran islam dikenal empat sifat wajib bagi

²⁸ Jurnal Adzkiya, 'MENGENAL NAMA PARA NABI DAN RASUL', 5.1 (2021), 26–43.

²⁹ '1 , 2 , 3 ', 11.September (2025).

Nabi dan Rasul yaitu shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Siddiq berarti berkata selalu benar dan jujur dalam setiap perkataan dan perbuatannya. Amanah berarti dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Allah SWT. Tabligh berarti menyampaikan seluruh wahyu yang diterima kepada umat manusia tanpa menyembunyikan sedikitpun. Sedangkan Fathanah berarti memiliki kecerdasan dan kebijaksanaan dalam menyampaikan ajaran Allah kepada umatnya. Keempat sifat tersebut menunjukkan kesempurnaan akhlak nabi dan rasul sehingga mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi manusia.³⁰

Sifat-sifat nabi dan rasul tersebut perlu diteladani oleh umat islam dalam kehidupan sehari-hari. Meneladani sifat siddiq dapat dilakukan dengan selalu berkata jujur dan tidak berbohong kepada siapapun. Sifat Amanah dapat diteladani dengan menjaga kepercayaan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sifat tabligh dapat diwujudkan dengan menyampaikan kebaikan serta mengajak orang lain untuk melakukan hal-hal baik. Sedangkan sifat fatanah dapat diteladani dengan belajar sungguh-sungguh, berpikir bijaksana dan menggunakan ilmu pengetahuan untuk hal yang bermanfaat. Dengan meneladani sifat-sifat tersebut, diharapkan umat islam dapat memiliki akhlak yang baik serta mampu menerapkan nilai-nilai keteladanan nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.³¹

³⁰ Wardi and Muhammad.

³¹ Subhan Nur, Direktorat Penerangan, and Agama Islam, 'The Prophets Work Ethic Profesionalism in The Holy Quran Etos Profesionalisme Kerja Para Nabi Dalam Al Quran', 65–100.

d) Tren Media sosial

1. Definisi Media sosial

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berinteraksi, berbagai informasi, dan membangun jaringan sosial secara daring.³² Ciri utama media sosial adalah kemampuannya untuk menghubungkan orang tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga komunikasi dapat berlangsung secara instan dan luas. Menurut Kaplan dan haenlein, media sosial Adalah “sekelompok aplikasi berbasis internet yang membangun fondasi ideologi web 2.0 yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dihasilkan pengguna”.³³

Di era modern, media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari anak-anak remaja, termasuk siswa sekolah dasar. Namun, penggunaan yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif, seperti kecanduan, penyebaran informasi yang salah, perilaku konsumtif, sehingga menurunnya kemampuan sosial di dunia nyata. Oleh karena itu, penting untuk mengenalkan media sosial secara sehat dan terkendali kepada siswa, serta memanfaatkan bahan ajar digital sebagai bahan ajar edukatif yang mendidik.³⁴

³² Ahmad Zakki Abdullah, Mia Nurmiarani, and Priyono Sadjijo, ‘Transformasi Media sosial Dalam Praktik Public Relations’, *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2.4 (2024), 251–60 <<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2268>>.

³³ Andreas M Kaplan, ‘Social Bahan ajar , the Digital Revolution , and the Business of Bahan ajar and the Business of Bahan ajar’, *International Journal on Bahan ajar Management*, 17.4 (2015), 197–99 <<https://doi.org/10.1080/14241277.2015.1120014>>.

³⁴ Annisa Fitria and Adi Nur Rohman, ‘Promoting Digital Literacy for the Prevention of Risk Behavior in Social Bahan ajar for Adolescents’, VIII (2022), 114–39 <<https://doi.org/10.1177/0033294120922481.Lael>>.

2. Jenis-Jenis Media sosial

Dalam perkembangannya, media sosial memiliki beragam jenis yang dibedakan berdasarkan fungsi, karakteristik, dan bentuk konten yang disajikan. Pertama, *social networking sites* adalah jenis media sosial yang berfokus pada Pembangunan relasi atau jaringan sosial antara pengguna. Platform ini memungkinkan pengguna membuat profil pribadi, menambahkan teman, serta berinteraksi melalui pesan melalui pesan maupun unggahan. Contoh dari jenis ini Adalah *Facebook* dan *Linkedin*.

Kedua, bahan ajar *sharing platforms* merupakan media sosial yang digunakan sebagai wadah diskusi dan pertukaran informasi antar pengguna berdasarkan topik tertentu. Pengguna dapat mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta berdiskusi secara terbuka. Contohnya adalah *Reddit* dan *Kaskus*.

Ketiga, *microblogging* adalah jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk menyampaikan informasi secara singkat dan cepat. Karakteristik utamanya terletak pada penyampaian pesan yang ringkas dan *real-time*. Contoh platform ini adalah *Twitter* atau *X*.

Keempat, *discussion forum* merupakan media sosial yang digunakan sebagai wadah diskusi dan pertukaran informasi antar pengguna berdasarkan topik tertentu. Pengguna dapat mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta berdiskusi secara terbuka. Contohnya adalah *Reddit* dan *Kaskus*.

Kelima, *blog dan platform* publikasi adalah media sosial yang digunakan untuk menulis dan membagikan konten secara lebih panjang dan mendalam. Jenis ini biasanya dimanfaatkan untuk berbagi pengetahuan, opini, maupun pengalaman pribadi. Contohnya adalah *WordPress* dan *Medium*.

Keenam, aplikasi pesan (*messaging apps*) merupakan media sosial yang digunakan untuk komunikasi langsung antar individu maupun kelompok secara instan. Fitur yang disediakan meliputi pengiriman pesan teks, suara, gambar, hingga video. Contoh platform ini adalah *WhatsApp* dan *Telegram*.³⁵

3. Tren Media Sosial

Tren media sosial dikonseptualisasikan sebagai pola perilaku kolektif pengguna digital yang berkembang secara dinamis melalui interaksi berbasis platform, yang dipicu oleh inovasi fitur dan algoritma tertentu. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan pergeseran preferensi konsumsi konten, tetapi juga merepresentasikan transformasi cara individu berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun opini publik di ruang siber. Dalam konteks sosiologis, tren ini menjadi indikator perubahan budaya digital di mana partisipasi aktif pengguna menjadi mesin utama dalam penyebaran tren secara viral dan masif.³⁶

³⁵ Thomas Aichner and others, 'Twenty-Five Years of Social Bahan ajar : And Definitions from 1994 to 2019', 24.4 (2021), 215–22 <<https://doi.org/10.1089/cyber.2020.0134>>.

³⁶ Doddie Arya Kusuma and others, 'Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pengaruh Media sosial Terhadap Pola Komunikasi Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Era Digital', 5.1 (2024), 23–32.

Secara fungsional, tren media sosial dipengaruhi oleh konvergensi antara teknologi dan kebutuhan psikologis pengguna untuk mendapatkan pengakuan sosial atau hiburan instan. Perkembangan tren seperti konten berbasis video pendek atau jurnalisme warga menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi ekosistem yang mampu mendikte agenda percakapan di dunia nyata. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tren media sosial sangat krusial untuk menganalisis dampaknya terhadap perilaku sosial, pola komunikasi, hingga potensi implikasi negatif seperti penyebaran tren yang tidak selaras dengan norma atau nilai etika yang berlaku³⁷

4. Dampak Negative Tren Media sosial Terhadap Akhlak Siswa

Perkembangan media sosial membawa dampak positif dan negative bagi peserta didik. Dampak positifnya antara lain memudahkan akses informasi dan sarana hiburan. Namun, bagi siswa usia madrasah ibtidaiyah, media sosial juga berpotensi menimbulkan dampak negative terhadap pembentukan akhlak.

Beberapa dampak tren negative media sosial yang sering muncul pada siswa antara lain penggunaan bahasa yang tidak sopan, meniru perilaku yang tidak sesuai dengan usia, menurunnya sikap tanggung jawab, serta menurunnya pengendalian diri. Apabila tidak diimbangi dengan pembelajaran Akidah Ahlak yang kuat, peserta didik berisiko meniru perilaku negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai islam.

³⁷ D I Kota Meulaboh, 'Studi Eksplorasi Penggunaan Akses Sosial Bahan ajar Terhadap Kecemasan Pada Remaja Gen Z', 9.April (2025), 1230–42.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

Bahan ajar elektronik merupakan alat yang menyatukan elemen suara (audio) dan gambar (visual) guna mempermudah proses pembelajaran. Dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah menunjukkan konsep bahan ajar elektronik. Dalam surah ini mengajarkan Nabi Adam A.S nama-nama segala sesuatu di hadapan malaikat, yang merupakan contoh bentuk penyampaian informasi secara audio yang dapat dipahami oleh manusia. Dengan demikian, ayat ini mengisyaratkan pentingnya pengajaran melalui berbagai bahan ajar yang dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berikut adalah bunyi lafadz surat Al-Baqarah 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dia mengajarkan Adam semua nama-nama (benda), kemudian menampilkan semuanya di hadapan malaikat, lalu mengatakan, sebutkanlah kepadaku-kamu nama-nama semua benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”. (Surat Al-Baqarah ayat 31)

Syekh Jalaluddin dalam tafsir jalalain menjelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada Nabi Adam A.S nama-nama segala benda dengan memasukkan pengetahuan tersebut langsung ke dalam hatinya. Setelah itu, Allah memperlihatkan nama-nama benda itu kepada para malaikat menentang mereka untuk menyebutkannya jika mereka memang benar-benar orang yang benar. Hal ini merupakan bukti keunggulan makhluk berakal, dimana Allah menunjukkan bahwa dia (Allah) tidak menciptakan makhluk yang lebih pandai dari Nabi Adam, Sekaligus menegaskan bahwa

manusia lebih layak menjadi khalifah atau wakil Allah di bumi dibandingkan malaikat. Allah SWT mengajarkan Nabi Adam A. S nama-nama segala sesuatu, yang menunjukkan pemberian ilmu yang mendalam dan pemahaman yang sempurna sebagai dasar keberhasilan seorang hamba dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah di bumi. Ayat ini mengilustrasikan bagaimana proses menyampaikan materi ilmu pengetahuan melibatkan transmisi informasi yang efektif, yang sesuai dengan konsep multibahan ajar yang menggabungkan berbagai indera untuk memudahkan pemahaman. Hal ini sejalan dengan konsep multibahan ajar yang menggabungkan unsur audio dan visual dalam pembelajaran, yang bertujuan untuk pemahaman pengetahuan menjadi lebih optimal dan mudah dicerna oleh pelajar.

Bahan ajar *Flipbook* dikembangkan sebagai salah satu sumber belajar yang diinginkan mampu memberikan manfaat dan keberkahan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini dirancang untuk membantu pendidik dan peserta didik saat mengakses dan mendalami topik pembelajaran. Dengan fitur multibahan ajar yang meliputi gambar, video pembelajaran, dan kuis interaktif, *Flipbook* dibuat agar siswa mampu tertarik dan membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Diharapkan bahan ajar *flipbook* ini bisa menjadi sumber belajar tambahan yang efektif dan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa yang menggunakannya.

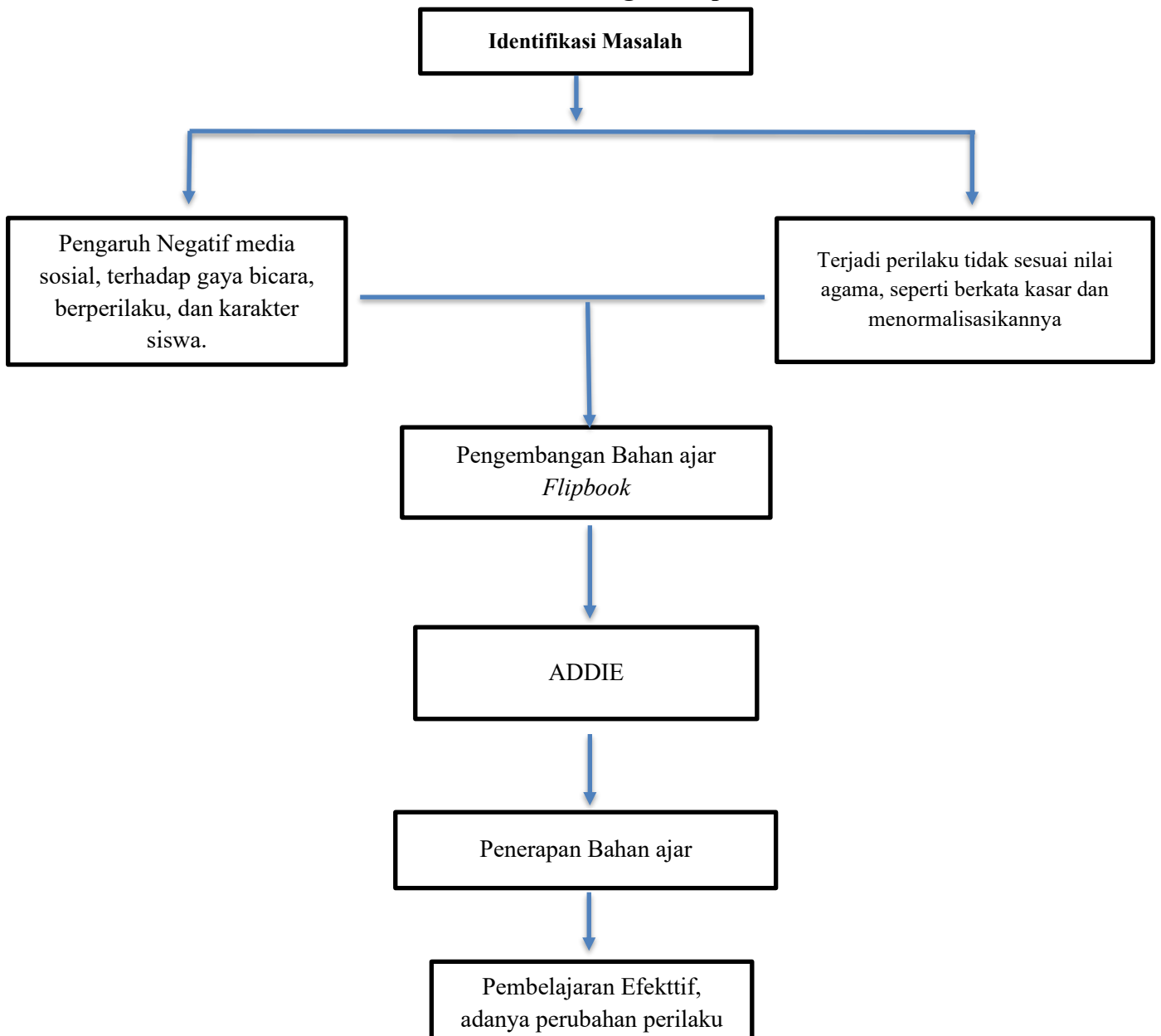
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dengan mengenali masalah yang terjadi ketika peneliti melakukan observasi pada siswa kelas IV. Ditemukan bahwa siswa menunjukkan gaya berbicara dan berperilaku terpengaruh oleh apa yang mereka amati dan dengar dari media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan tidak hanya berdampak terhadap aspek akademik tetapi juga mempengaruhi karakter dan kepribadian anak, seperti munculnya perilaku yang bertentangan dengan ajaran islam yang terdapat pada materi akidah akhlak, bahkan mereka berkata jorok dengan teman sebangkunya sendiri, dan menormalisasikan perkataan itu kepada siapapun. Guru mungkin sudah mengingatkannya satu atau dua kali ketika ditengah pembelajaran. Tetapi siswa menganggap bahwa itu hanya sesuatu yang terlewat saja, dan tidak menganggapnya karena banyak yang mereka tonton setiap hari juga seperti itu, selain itu disekolah ini belum terlalu menerapkan bahan ajar pembelajaran yang berbasis digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang diberikan adalah mengembangkan materi bahan ajar elektronik berupa *flipbook* sebagai sumber belajar tambahan. *Flipbook* dirancang untuk menyediakan sumber belajar yang inovatif, menarik, dan mendukung pembelajaran karakter siswa. Bahan ajar ini mengintegrasikan unsur multibahan ajar (gambar video, quiz) guna meningkatkan semangat belajar dan pemahaman terkait pendidikan karakter siswa. Peneliti juga melakukan validasi kepada pakar materi, dan bahan ajar. Setelah produk di revisi peneliti menguji cobakan produk yang sudah dibuat.

Peneliti berharap penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* elektronik dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Materi yang disajikan dalam *flipbook* ini dibuat lebih bervariasi dan menarik sehingga proses belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Cara penyajian yang interaktif dan menarik membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik. Melalui pemahaman yang lebih baik, diharapkan siswa mampu meningkatkan karakter secara signifikan.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau biasa disebut *Research and Development*. Menurut Sugiyono, R&D adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji keefektifan produk tersebut dalam konteks penggunaannya.³⁸ Produk yang dikembangkan perlu melalui pengujian efektivitas untuk memastikan bahwa hasil akhirnya menunjukkan produk tersebut layak digunakan sebagai alat pendukung dalam proses Pendidikan. Beberapa produk yang dapat dihasilkan dari metode penelitian ini antara lain bahan pelatihan untuk guru, bahan ajar pembelajaran, sistem manajemen dalam pembelajaran.³⁹ Penelitian ini memakai metode *Research and Development* dengan tujuan untuk mengembangkan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu kebutuhan akan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*. Dengan demikian metode *R&D* dipilih sebagai pendekatan yang paling tepat untuk penelitian ini.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model *ADDIE*. Model *ADDIE* adalah salah satu model desain pembelajaran yang memiliki pendekatan sistematis dan banyak digunakan dalam pengembangan produk pembelajaran. Model pengembangan *ADDIE*

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R &D*, ALFABETA, 2016.

³⁹ Irma Novtiana and Desi Wulandari, 'Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Berbasis Literasi Sains Pembelajaran IPA Kelas V', *Jurnal Kependidikan Dasar*, 13.2 (2022), 9–14 <<https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif>>.

ini memberikan kemudahan dan kesederhanaan setiap tahapannya, serta struktur yang sistematis. Model ini fleksibel karena dapat diterapkan pada berbagai jenis produk pengembangan dan cocok digunakan untuk kurikulum yang mencakup tiga aspek pembelajaran, yaitu pengetahuan keterampilan dan sikap.⁴⁰

Model ini terdiri dari lima tahap, yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Desain instruksional yang diterapkan melalui model *ADDIE* berorientasi pada pelaksanaan langkah yang nyata, pemahaman konsep yang mendalam, serta kemampuan menyelesaikan masalah secara langsung. Dengan pendekatan ini, tercipta keterkaitan yang erat antara proses pembelajaran di kelas dengan situasi nyata di lapangan. Model *ADDIE* juga memfasilitasi interaksi yang efektif antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Hasil evaluasi pada setiap tahap dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pada tahap selanjutnya.⁴¹

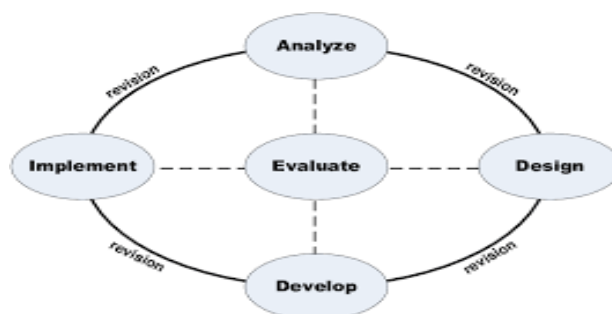
C. Prosedur Pengembangan

Proses pengembangan pada penelitian ini mengikuti urutan Langkah dalam model *ADDIE*. Setiap tahapannya disusun secara terstruktur agar produk pembelajaran yang dihasilkan benar-benar valid, sehingga efektif digunakan, memberi dampak yang optimal. Gambaran alur pengembangannya dapat dilihat pada ilustrasi berikut:

⁴⁰ Mesi Pradrya Silalahi and Faizal, 'Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar ', *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1.2 (2022), 59–71.

⁴¹ U I N Sultan and Syarif Kasim, 'Pengembangan Model *ADDIE* (*Analisis* , *Design* , *Development* , *Implemetation* , *Evaluation*)', 8 (2024).

Gambar 3 1. Prosedur Pengembangan



Berdasarkan diagram tahapan pengembangan model *ADDIE* diatas, berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai setiap tahap dalam proses pengembangannya.

1. Analisis (Analyze)

Pada tahap analisis (*analyze*), peneliti melakukan kajian awal sebagai dasar pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, serta analisis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa, khususnya yang berkaitan dengan dampak negatif tren media sosial. Analisis kurikulum dilakukan dengan menelaah capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta materi yang relevan untuk dikembangkan ke dalam bahan ajar. Selanjutnya, analisis karakteristik peserta didik dilakukan untuk mengetahui kebutuhan belajar, tingkat perkembangan, serta kemampuan siswa kelas IV sebagai sasaran pengguna produk. Adapun analisis bahan ajar dilakukan dengan menelaah bahan ajar yang telah digunakan sebelumnya guna

mengetahui kelebihan, kekurangan, serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.

Selain itu, peneliti mengkaji berbagai aspek yang mendukung pengembangan bahan ajar, meliputi pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, strategi penyajian materi yang sistematis dan mudah dipahami, serta pemanfaatan teknologi digital yang dapat menunjang proses pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih belum mengintegrasikan materi akidah akhlak dengan problematika yang dihadapi siswa pada era digital, khususnya terkait dampak negatif tren media sosial.

Pada akhir tahap analisis, dilakukan evaluasi terhadap hasil analisis untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan produk. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diputuskan untuk mengembangkan bahan ajar elektronik berupa *flipbook* akidah akhlak yang memuat materi mengenal Nabi dan Rasul dengan penekanan pada nilai-nilai akhlak terpuji sebagai upaya menanggulangi dampak negatif tren media sosial pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

2. Design (*Design*)

Setelah tahap analisis selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah tahap perancangan (*design*). Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* yang akan dikembangkan. Kegiatan perancangan meliputi penyusunan modul ajar

yang memuat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Selain itu, peneliti merancang struktur dan komponen bahan ajar secara sistematis agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap ini juga ditentukan tata letak (*layout*), desain tampilan, jenis huruf, pemilihan warna, serta alur penyajian materi yang mendukung keterbacaan dan kemudahan penggunaan bahan ajar. Berbagai elemen multibahan ajar, seperti gambar, video, animasi, dan kuis interaktif dirancang untuk diintegrasikan ke dalam *flipbook* guna meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.

Keseluruhan rancangan disusun dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, serta kemampuan bahan ajar dalam membantu siswa memahami materi Akidah Akhlak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhir tahap perancangan, dilakukan evaluasi terhadap desain yang telah disusun untuk memastikan kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi, bahan ajar, dan aktivitas pembelajaran sebelum dilanjutkan ke tahap pengembangan (*development*).

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan (*development*), rancangan bahan ajar yang telah disusun pada tahap sebelumnya direalisasikan menjadi produk nyata berupa bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*. Pada tahap

ini, seluruh komponen yang telah dirancang, seperti materi pembelajaran, gambar, video, animasi, serta kuis interaktif, diintegrasikan ke dalam *flipbook* sehingga menghasilkan produk awal yang siap untuk divalidasi.

Produk awal yang telah dikembangkan kemudian melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar. Validasi ahli materi bertujuan untuk menilai kesesuaian isi, ketepatan konsep, kelengkapan materi, serta keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran. Sementara itu, validasi ahli bahan ajar dilakukan untuk menilai aspek tampilan, desain, kemudahan penggunaan, serta kualitas penyajian bahan ajar berbasis *flipbook*. Melalui proses validasi tersebut, peneliti memperoleh berbagai masukan, kritik, dan saran yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk.

Selanjutnya, dilakukan revisi terhadap produk berdasarkan hasil validasi yang telah diperoleh. Revisi dilakukan untuk meningkatkan kualitas isi maupun tampilan bahan ajar sehingga sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada akhir tahap pengembangan, dilakukan evaluasi formatif terhadap produk yang telah direvisi untuk memastikan bahwa bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* memenuhi kriteria kelayakan dari aspek materi maupun bahan ajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak bagi siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli bahan ajar, tahap selanjutnya adalah implementasi (*implementation*). Pada tahap ini, produk diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru akidah akhlak serta siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau Kabupaten Malang yang berjumlah 26 siswa.

Sebelum digunakan dalam proses pembelajaran, guru diberikan kesempatan untuk menelaah dan menggunakan bahan ajar guna memberikan penilaian awal terkait kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, serta kelayakan produk dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, bahan ajar berbasis *flipbook* diterapkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan dan materi yang telah dirancang.

Selama pelaksanaan uji coba, siswa menggunakan *flipbook* sebagai bahan ajar dalam mempelajari materi akidah akhlak. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru dan siswa diminta mengisi angket penilaian untuk memberikan tanggapan terhadap penggunaan produk. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kepraktisan, kemudahan penggunaan, daya tarik, serta efektivitas bahan ajar dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pada akhir tahap implementasi, dilakukan evaluasi terhadap hasil uji coba untuk mengetahui respons pengguna serta mengidentifikasi

aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai kualitas produk dan mendukung pelaksanaan tahap evaluasi akhir pada proses pengembangan.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap akhir dalam proses pengembangan yang bertujuan untuk menilai kualitas produk serta keseluruhan proses pengembangan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan implementasi dan uji coba lapangan selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, peneliti menelaah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil validasi ahli, hasil uji coba lapangan, serta tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*.

Data yang diperoleh melalui angket dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar dalam mendukung proses pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi berbagai masukan, kritik, dan saran yang diberikan oleh pengguna sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan produk.

Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau Kabupaten Malang.

D. Uji Produk

Pengujian produk melibatkan para ahli yang berkompeten pada setiap ahlinya, yaitu ahli materi, ahli bahan ajar pembelajaran. Pada tahap ini, ahli materi menilai kesesuaian materi Akidah akhlak, Sedangkan ahli bahan ajar meninjau aspek desain dan tampilan produk. Melalui rangkaian uji validasi tersebut, peneliti memperoleh masukan dan evaluasi untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan mencapai tingkat kevalidan yang memadai sebelum digunakan dalam pembelajaran.

1. Validasi Ahli

a) Desain Uji Ahli

Modul ajar akidah akhlak berbasis *flipbook* yang dikembangkan oleh peneliti kemudian menjalani proses validasi sebelum dilakukan uji coba di kelas. Tahap penilaian ini dilakukan untuk menjamin bahwa produk yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang memadai. Dalam tahap ini, terdapat dua jenis validasi, yaitu validasi oleh ahli materi yang menilai ketepatan konten pembelajaran, serta validasi oleh ahli bahan ajar yang mengevaluasi kualitas tampilan dan desain multibahan ajar. Melalui penilaian dari validasi tersebut, peneliti dapat mengetahui sejauh mana produk tersebut standar kelayakan serta melakukan perbaikan jika masih ditemukan kekurangan.

b) Subjek Uji Ahli

1) Validasi Ahli Materi

Materi pada bahan ajar digital *flipbook* untuk mata pelajaran akidah akhlak divalidasi oleh ahli materi, yaitu bapak Fahim Khasani, M.A. Beliau merupakan dosen program Studi PAI dengan latar belakang keilmuan dalam bidang keagamaan. Keahliannya mencakup berbagai kajian yang relevan, seperti strategi dan model pembelajaran Akidah Akhlak, materi pembelajaran akidah akhlak, hingga kajian nilai-nilai akidah pada jenjang sekolah dasar. Dengan pengalaman akademik tersebut, beliau memiliki kompetensi yang sesuai untuk menilai kesesuaian isi pembelajaran yang dikembangkan.

2. Validasi Ahli Media

Selain validasi materi, produk yang telah dikembangkan juga melalui proses penilaian oleh ahli bahan ajar pembelajaran. Validator bahan ajar dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. Agus Mukti Wibowo, M. Pd., dosen Program Studi PGMI. Kompetensi beliau meliputi desain dan pengembangan bahan ajar pembelajaran, serta memiliki rekam jejak penelitian yang berfokus pada inovasi bahan ajar, termasuk pengembangan bahan ajar berbasis digital. Dengan pengalaman tersebut, beliau memiliki kualifikasi yang tepat untuk menilai khusus tampilan dan fungsi bahan ajar yang dikembangkan.

2. Uji Coba

a) Desain Uji Coba

Uji coba produk dilakukan pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau yang berjumlah 26 peserta didik. Uji coba ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kepraktisan dan efektivitas penggunaan *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran. Data uji coba diperoleh melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, wawancara, serta tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan produk yang dikembangkan.

Hasil uji coba digunakan untuk mengetahui sejauh mana *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak dapat membantu siswa memahami materi dan menerapkan nilai-nilai Akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi dampak negatif tren media sosial. Selain itu, masukan dan saran dari guru maupun siswa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan produk sehingga menghasilkan bahan ajar yang layak digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

b) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah pengguna langsung dari produk yang dikembangkan, yaitu siswa kelas IV A MI Wahid Hasyim III Dau yang berjumlah 26 peserta didik. Seluruh siswa dilibatkan dalam implementasi *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak selama proses pembelajaran berlangsung. Selain siswa, guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga dilibatkan sebagai pengguna produk sekaligus pemberi penilaian

terhadap kepraktisan dan kebermanfaatan *flipbook* dalam mendukung proses pembelajaran.

E. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui instrumen yang telah disusun oleh peneliti, yaitu observasi, wawancara, angket validasi ahli, serta tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti kurikulum, capaian pembelajaran, buku ajar, arsip sekolah, dokumentasi kegiatan penelitian, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan pengembangan *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Validasi Ahli

Instrumen validasi digunakan untuk menilai kualitas materi pada *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan. Melalui instrumen ini, peneliti memperoleh masukan dan saran dari validator sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, validasi dilakukan oleh ahli materi yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang kajian yang dikembangkan.

a) Instrumen Validasi Ahli Materi

Rancangan kisi-kisi instrumen validasi ahli materi pada penelitian ini disajikan pada tabel 3.2. Sedangkan bentuk lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Table 3.1 Instrumen Validasi Materi

NO.	Aspek Yang Dinilai	Jumlah butir
1.	Kesesuaian Materi Bahan Ajar	4
2.	Kelayakan Materi	6
3.	Kebahasaan	4
Total		14

42

Berdasarkan Tabel 3.2, instrumen validasi ahli materi terdiri atas tiga aspek penilaian, yaitu kesesuaian materi bahan ajar, kelayakan materi, dan kebahasaan dengan jumlah keseluruhan 14 butir penilaian. Aspek kesesuaian materi digunakan untuk menilai keterkaitan materi dengan capaian dan tujuan pembelajaran. Aspek kelayakan materi berfokus pada ketepatan, kelengkapan, dan relevansi isi materi mengenal nabi dan rasul serta keterkaitannya dengan upaya menanggulangi dampak negatif tren media sosial. Sementara itu, aspek kebahasaan digunakan untuk menilai kejelasan, ketepatan, dan kesesuaian penggunaan bahasa dengan karakteristik peserta didik kelas IV. Instrumen ini disusun untuk memastikan bahwa materi yang disajikan dalam *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak telah memenuhi kriteria kelayakan sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran secara optimal.

⁴² Dewi Zuliani, Totok Sumaryanto Florentinus, and Saiful Ridlo, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', 6.1 (2017), 46–54.

b) Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar

Rancangan kisi-kisi instrumen untuk penilaian oleh ahli bahan ajar penelitian ini tercantum pada tabel 3.3. Sedangkan bentuk lengkap instrumen penilaiannya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.2 Instrumen Validasi Bahan Ajar

NO.	Aspek Yang Dinilai	Jumlah butir
1.	Sajian	10
2.	Kelayakan	3
Total		13

43

Berdasarkan Tabel 3.3, instrumen validasi ahli bahan ajar terdiri atas dua aspek penilaian, yaitu aspek sajian dan aspek kelayakan dengan jumlah keseluruhan 13 butir penilaian. Aspek sajian digunakan untuk menilai sistematika penyajian materi, keterpaduan antarbagian, kemudahan penggunaan, serta kejelasan petunjuk dalam *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak. Sementara itu, aspek kelayakan digunakan untuk menilai kesesuaian desain, kualitas tampilan, serta kemudahan akses produk dalam mendukung proses pembelajaran. Penilaian oleh ahli bahan ajar bertujuan untuk memastikan bahwa *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, serta mampu mendukung penyampaian materi secara efektif kepada peserta didik. Dengan demikian, produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

⁴³ M Miftah, 'Model Dan Format Instrumen Preview Program Multibahan ajar Pembelajaran Interaktif', 107–16.

2. Instrumen Angket Guru dan Siswa

Angket merupakan Instrumen penelitian yang disusun dalam bentuk serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden sesuai tujuan penelitian, guna mengetahui mengenai pendapat, sikap atau karakteristik individu secara sistematis dan mudah dianalisis sehingga peneliti memperoleh data yang valid dan terukur secara sistematis serta dapat dianalisis dengan lebih mudah.

a) Instrumen Angket Guru

Angket guru digunakan untuk memperoleh tanggapan dan penilaian guru terhadap *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan. Penilaian tersebut diperlukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan, kebermanfaatan, serta kesesuaian produk dengan kebutuhan pembelajaran. Kisi-kisi instrumen angket guru disajikan pada Tabel 3.4, sedangkan bentuk lengkap instrumen dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.3 Instrumen Angket Guru

NO.	Aspek Yang Dinilai	Jumlah butir
1.	Kesesuaian materi <i>flipbook</i>	4
2.	Kebahasaan	2
3.	Sajian	2
4.	Kegunaan	4
Total		12

44

Berdasarkan Tabel 3.4, instrumen angket guru terdiri atas empat aspek penilaian, yaitu kesesuaian materi *flipbook*, kebahasaan, sajian,

⁴⁴Asyti Febliza, 'Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah Siswa Dan Guru Asyti Febliza *, Oktariani', 5.1 (2020), 1–9.

dan kegunaan dengan jumlah keseluruhan 12 butir penilaian. Aspek kesesuaian materi digunakan untuk menilai keterkaitan isi materi dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi mengenal nabi dan rasul yang disajikan dalam *flipbook*. Aspek kebahasaan digunakan untuk menilai kejelasan, ketepatan, dan kemudahan bahasa yang digunakan agar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV.

Aspek sajian digunakan untuk menilai sistematika penyampaian materi, kemudahan navigasi, serta keterpaduan berbagai fitur yang terdapat dalam *flipbook*. Sementara itu, aspek kegunaan digunakan untuk menilai kebermanfaatan *flipbook* dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Melalui angket ini, guru diharapkan dapat memberikan masukan dan saran yang konstruktif sehingga *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan semakin sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

b. Instrumen Angket Respon Siswa

Kisi-kisi instrumen angket untuk mengukur respon siswa dalam penelitian ini tercantum pada tabel 3.4 sementara itu, bentuk lengkap instrumen angket dapat dilihat di lampiran.

Tabel 3.4 Instrumen Angket Respon Siswa

NO.	Aspek Yang Dinilai	Jumlah butir
1.	Kelayakan <i>flipbook</i>	3
2.	Kebahasaan	2
3.	Sajian	2
4.	Kegrafisan	2

Total	10
-------	----

45

Mengacu pada tabel 3.4 mengenai kisi-kisi instrumen, penilaian dari siswa mencakup empat komponen, yaitu kelayakan materi, kebahasaan, sajian, kegrafisan. Keempat aspek tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana *flipbook* mudah dipahami, menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan kebingungan, serta didukung oleh tampilan visual yang menarik dan tata navigasi yang mudah digunakan. Umpan balik ini memberikan gambaran langsung mengenai kualitas bahan ajar dari perspektif siswa, sekaligus menunjukkan apakah *flipboook* mampu meningkatkan serta motivasi mereka selama mengikuti pembelajaran.

3. Instrumen Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai kebutuhan pembelajaran, penggunaan bahan ajar, serta permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Wawancara dilakukan kepada guru Akidah Akhlak dan siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, penggunaan bahan ajar yang selama ini digunakan, karakteristik peserta didik, kendala yang dihadapi dalam memahami materi, serta kebutuhan terhadap pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*.

⁴⁵Ketut Sepdyana Kartini, I Nyoman Tri, and Anindia Putra, 'Respon Siswa Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Interaktif Berbasis Android', 4.1 (2020), 12–19.

Selain itu, wawancara juga digunakan untuk memperoleh masukan terkait pengembangan produk yang dikembangkan, baik dari sisi materi, tampilan, maupun kemudahan penggunaan. Data hasil wawancara digunakan sebagai dasar dalam tahap analisis kebutuhan dan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan produk yang dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.5 Instrumen Angket Respon Siswa

NO.	INFORMAN	INDIKATOR
1.	Siswa	Pengalaman siswa dalam pembelajaran yang mencakup kemudahan memahami materi, penggunaan serta kelebihan dan kekurangan materi dalam modul berbasis <i>flipbook</i> , kesulitan yang dialami, dan saran terhadap bahan ajar yang lebih sesuai.
2.	Guru	Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi penggunaan bahan ajar, tanggapan siswa terhadap <i>flipbook</i> , kendala dalam pemakaiannya, penilaian guru terhadap hasil belajar, serta masukan mengenai pengembangan bahan ajar yang lebih mendukung pemahaman siswa

⁴⁶

4. Instrumen Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas, respons, dan perubahan sikap peserta didik saat menggunakan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*. Kegiatan observasi dilakukan pada setiap penerapan bahan ajar guna memperoleh gambaran mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak yang terkandung dalam materi mengenal Nabi dan Rasul. Aspek yang diamati meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusiasme dalam menggunakan *flipbook*, kemampuan memahami materi, serta perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Nabi dan Rasul, yaitu siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Selain itu, observasi juga

⁴⁶ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 'Resume: Instrumen Pengumpulan Data', *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*, 2019, 1–20.

dilakukan untuk melihat bagaimana siswa memahami dan menerapkan perilaku positif dalam penggunaan media sosial setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Data hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui kebermanfaatan bahan ajar dalam membantu pembentukan sikap positif siswa serta menanggulangi dampak negatif tren media sosial. Adapun kisi-kisi instrumen observasi disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Instrumen Observasi

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR
1.	Keaktifan Siswa	Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
2.	Antusiasme belajar	Siswa menunjukkan minat dan semangat belajar.
3.	Penggunaan <i>flipbook</i>	Siswa mampu menggunakan fitur-fitur dalam <i>flipbook</i> .
4.	Pemahaman materi	Siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali materi mengenal Nabi dan Rasul yang dipelajari.
5.	Sikap Siddiq	Siswa menunjukkan perilaku jujur selama pembelajaran.
6.	Sikap Amanah	Siswa menunjukkan tanggung jawab dalam menyampaikan tugas.
7.	Sikap Tabligh	Siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan santun
8.	Sikap Fathanah	Siswa mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana.
9.	Sikap Terhadap Media Sosial	Siswa mampu membedakan perilaku positif dan negatif dalam bermedia sosial.
10.	Respons Terhadap Pembelajaran	Siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan <i>flipbook</i> .

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara, peneliti berupaya memperoleh data berupa pandangan, pengalaman, serta persepsi guru dan siswa mengenai pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Informasi yang ditelusuri mencakup cara guru memilih dan menggunakan bahan ajar sesuai kebutuhan peserta didik, pengalaman siswa selama

mengikuti pembelajaran, tingkat pemahaman mereka terhadap materi, serta sejauh mana siswa terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Selain itu, wawancara juga memberikan gambaran mengenai pencapaian siswa berdasarkan capaian pembelajaran.

Peneliti menanyakan kendala yang muncul selama penggunaan bahan ajar serta masukan dari guru maupun siswa untuk penyempurnaan bahan ajar agar lebih efektif. Data yang diperoleh melalui wawancara ini menjadi bahan pertimbangan penting dalam mengevaluasi sekaligus memperbaiki kualitas bahan ajar *flipbook* sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

3. **Observasi**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas dan respon peserta didik saat menggunakan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook*. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati beberapa aktivitas pembelajaran interaktif, seperti saat peserta didik memainkan kuis, berdiskusi mengenai perilaku positif yang diterapkan ketika menggunakan media sosial, menjawab pertanyaan terkait sifat siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah, serta menyelesaikan permainan mencocokkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Akhlak Islami. Melalui kegiatan tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana peserta didik memahami materi sekaligus menerapkan nilai-nilai Akhlak dalam penggunaan media sosial secara lebih positif dan bertanggung jawab. Data hasil observasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian mengenai efektivitas bahan ajar

pembelajaran *flipbook* dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dan membantu menanggulangi dampak negatif tren media sosial pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

4. Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen yang diperlukan sebagai bahan pendukung untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini mencakup berbagai catatan terkait kegiatan belajar siswa, hasil evaluasi seperti nilai ulangan harian, perangkat pembelajaran yang digunakan, serta beragam dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan proses pengembangan bahan ajar. Selain itu dokumentasi juga meliputi rekaman visual berupa foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung. Dokumen tersebut dianalisis agar data yang diperoleh dapat memperkuat hasil penelitian.

H. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan. Data penelitian diperoleh melalui angket validasi ahli, angket respon guru dan siswa, wawancara, serta observasi selama proses implementasi produk. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

1. Analisis Data kuantitatif

a) Analisis Validitas Produk

Analisis validitas produk diukur menggunakan kuesioner dengan opsi jawaban yang menggunakan skala likert mulai dari angka 1 hingga 5. Teknik ini digunakan untuk memberikan respons secara bertahap sesuai tingkat persetujuan atau penilaian validator terhadap pertanyaan yang disebutkan.⁴⁷ Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase

F = Perolehan skor (frekuensi jawaban yang diinginkan)

N = Skor Maksimal

Tabel kriteria Validitas produk:

Tabel 3.7 Kriteria Validitas Produk

Nilai	Kriteria	Keterangan
81-100	Sangat Layak	Tidak perlu Revisi
61-80	Layak	Revisi sesuai saran
41-60	Cukup Layak	Revisi
21-40	Kurang Layak	Revisi
0-20	Sangat Kurang Layak	Revisi

48

b) Analisis Data Respon Guru dan Siswa

Analisis respon digunakan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap bahan ajar setelah digunakan dalam

⁴⁷ Afifah Aulia Zayrin and others, 'Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)', 2025, 780–89.

⁴⁸ Anufia.

pembelajaran. Guru memberikan penilaian terkait kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan pembelajaran, sedangkan siswa menilai dari aspek kemudahan penggunaan, daya tarik, serta kejelasan materi yang disajikan. Data diperoleh melalui angket dengan skala Likert 2 poin dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar dapat diterima serta membantu proses pembelajaran. Adapun kriteria penilaian dalam skala Likert ditunjukkan pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Tabel Skala Likert

Skor	Keterangan
0	Tidak Setuju
1	Setuju

49

Perolehan data hasil respon guru dan sisw. a dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai persentase

F = Perolehan skor (frekuensi jawaban yang diinginkan)

N = Skor Maksimal

Selanjutnya, hasil persentase diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel.3.9 Persentase Perolehan Skor

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Kurang Baik

⁴⁹ Anufia.

21-40	Kurang
-------	--------

50

2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* serta perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran. Berikut merupakan Proses analisis data kualitatif meliputi:

a) Analisis Data Wawancara

Data hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan siswa dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi informasi yang relevan dengan kebutuhan pengembangan bahan ajar. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami kebutuhan dan permasalahan pembelajaran yang ada. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*.

b) Analisis Data Observasi

Data observasi dianalisis secara deskriptif dengan mengkaji hasil pengamatan terhadap aktivitas dan sikap siswa selama

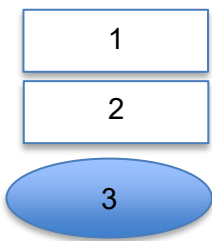
⁵⁰ Program Studi and others, 'Pengembangan E-Modul Berbantuan Kvisoft *Flipbook* Maker Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Rhesta Ayu Oktaviara Triesninda Pahlevi'.

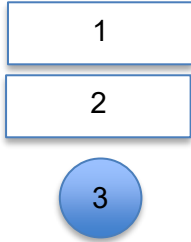
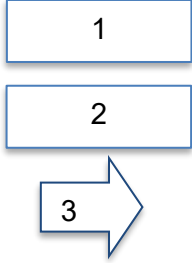
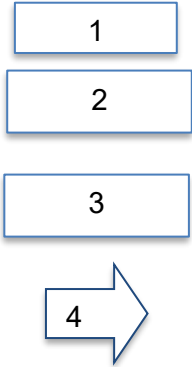
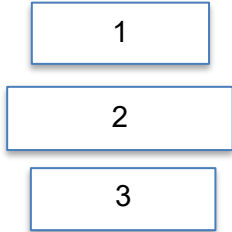
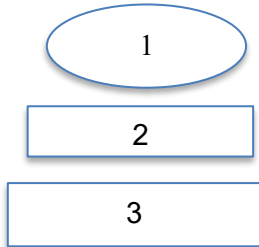
penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook*. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta perubahan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Akidah Akhlak, seperti sikap siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah. Hasil observasi kemudian dideskripsikan untuk mengetahui kebermanfaatan bahan ajar dalam membantu siswa menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dan menyikapi penggunaan media sosial secara lebih bijaksana.

I. Storyboard

Storyboard berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam proses pembuatan bahan ajar pembelajaran. Setelah storyboard selesai disusun, peneliti menjadikannya sebagai pedoman untuk memulai merancang tampilan layout bahan ajar. Dengan demikian, tahapan pembuatan bahan ajar pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih terstruktur dan efisien. Gambar-gambar yang digunakan dalam pembuatan storyboard ini diambil aplikasi *Canva* sebagai bahan dasarnya.

Tabel. 3.10 Gambar Story board

NO.	BAGIAN	RINCIAN
1.		Sampul <i>flipbook</i> 1) Judul 2) Gambar lingkungan sekolah 3) Gambar peserta didik

2.		Halaman masuk 1) Identitas 2) Pengesahan modul 3) Ttd validator
3.		Halaman masuk 3-4 1) Kata pengantar 2) Daftar isi (hal. Selanjutnya) 3) Petunjuk penggunaan (1)
4.		Halaman 2-9 1) Capaian pembelajaran 2) Mengenal nabi dan rasul 3) Tugas nabi dan rasul 4) Nama Nabi dan Rasul
5.		Halaman 10-17 1) Mu'jizat nabi dan rasul 2) Sifat wajib nabi dan rasul 3) Meneladani nabi dan rasul
6.		Halaman Evaluasi 1) Quiz interaktif tentang mengenal nabi dan rasul. 2) Feedback otomatis dorongan penguatan karakter. 3) Daftar pustaka

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Prosedur Pengembangan *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak

Penelitian ini mengembangkan *flipbook* untuk modul akidah akhlak pada materi mengenal Nabi dan Rasul kelas IV. Produk tersebut akan diujicobakan kepada siswa kelas IV A di MI Wahid Hasyim III Dau dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu, Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran sebagai dasar dalam pengembangan *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, serta analisis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV A MI Wahid Hasyim III Dau.

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru Akidah Akhlak dan siswa kelas IV A MI Wahid Hasyim III Dau. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, karakteristik peserta didik, penggunaan bahan ajar, serta berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Sementara itu, wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui kebutuhan belajar, minat terhadap pembelajaran, serta kesulitan yang dialami dalam memahami materi Akidah Akhlak. Selama proses analisis kebutuhan,

peneliti melakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi pembelajaran yang berlangsung dengan kondisi pembelajaran yang diharapkan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih ditemukan berbagai permasalahan yang memengaruhi pemahaman dan perilaku siswa. Guru mengungkapkan bahwa beberapa siswa cenderung meniru gaya berbicara maupun perilaku yang diperoleh dari media sosial tanpa mempertimbangkan kesesuaiannya dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah. Selain itu, meskipun guru telah memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan pernah menggunakan sumber belajar berbentuk *flipbook*, bahan ajar tersebut dinilai masih memiliki keterbatasan baik dari segi kelengkapan materi maupun tampilan yang kurang menarik sehingga belum mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal. Selanjutnya, dilakukan analisis karakteristik peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada bahan ajar yang memuat unsur visual dan multimedia. Peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi yang disajikan melalui gambar, video, animasi, serta aktivitas interaktif dibandingkan dengan penyajian materi yang hanya berupa teks. Hasil analisis karakteristik peserta didik kemudian dievaluasi untuk menentukan bentuk penyajian materi yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik belajar siswa.

Selain itu, dilakukan analisis terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa sumber belajar yang digunakan masih didominasi oleh buku ajar sehingga kebutuhan

belajar siswa belum sepenuhnya terpenuhi. Materi yang tersedia juga belum banyak mengaitkan pembelajaran Akidah Akhlak dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan dampak negatif tren media sosial. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata yang mereka hadapi. Di sisi lain, fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah sudah cukup memadai, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran masih belum optimal. Hasil analisis bahan ajar ini kemudian dievaluasi untuk menentukan aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada produk yang akan dirancang.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, dan bahan ajar yang digunakan, diperoleh kesimpulan bahwa diperlukan pengembangan bahan ajar elektronik yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak pada materi “Menenal Nabi dan Rasul” yang dilengkapi dengan berbagai elemen multimedia seperti gambar, video, animasi, dan kuis interaktif. Pengembangan produk ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta membantu siswa menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam penggunaan media sosial secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang akan dikembangkan, meliputi perencanaan materi, desain tampilan, pemilihan media pendukung, serta penyusunan fitur interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Perancangan dilakukan dengan tujuan menghasilkan bahan ajar yang menarik, mudah digunakan, dan mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan desain meliputi:

- a) Menentukan materi yang akan dikembangkan, yaitu materi Menenal Nabi dan Rasul yang disesuaikan dengan capaian dan tujuan pembelajaran kelas IV.
- b) Merancang tampilan *flipbook* menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media utama dalam penyusunan desain bahan ajar
- c) Mengintegrasikan hasil desain dari *Canva* ke dalam platform *Heyzine Flipbook* agar dapat diakses secara interaktif serta mendukung penyisipan berbagai fitur multimedia..
- d) Menambahkan lagu tentang nama-nama nabi yang diperoleh dari kanal YouTube Mazroatul Akhiro sebagai media pendukung pembelajaran.
- e) Menyisipkan video pembelajaran yang diakses melalui barcode dan tautan yang terhubung dengan kanal YouTube yang relevan dengan materi.

- f) Mengembangkan materi dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai Nabi dan Rasul serta keterkaitannya dengan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Menyusun instrumen evaluasi dan kuis sebagai bagian dari fitur interaktif *flipbook* yang terdiri atas 20 soal pilihan ganda.
- h) Menggunakan platform Educaplay untuk menyajikan kuis secara interaktif.
- i) Menyediakan fitur navigasi berupa pilihan halaman dan lompat halaman untuk memudahkan pengguna dalam mengakses materi.
- j) Menyediakan fitur pencarian kata kunci sehingga peserta didik dapat menemukan materi yang diinginkan dengan lebih mudah.

Selama proses perancangan, peneliti melakukan evaluasi terhadap setiap komponen yang disusun, meliputi kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, ketepatan pemilihan media, kelengkapan fitur interaktif, serta keterpaduan antara isi dan desain produk. Hasil evaluasi tersebut **digunakan untuk memperbaiki rancangan yang masih kurang sesuai sehingga desain *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dihasilkan siap untuk dikembangkan pada tahap berikutnya.**

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan pada tahap pengembangan, peneliti melakukan proses pembuatan serta penyempurnaan produk yang telah dirancang. Setelah produk selesai dikembangkan, peneliti kemudian melakukan uji validasi dengan melibatkan para ahli bahan ajar dan ahli materi sebagai validator.

Pengembangan materi bahan ajar pembelajaran *flipbook* interaktif dilaksanakan berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya serta mengikuti arahan dari dosen pembimbing. Adapun tahapan-tahapan dalam proses pengembangan bahan ajar ini meliputi beberapa langkah berikut:

a. Pengembangan *flipbook*

1) Pengembangan Materi

Materi mengenal Nabi dan Rasul dikembangkan berdasarkan capaian tujuan pembelajaran dan merujuk pada sumber terpercaya seperti buku akidah akhlak kementerian agama, selain itu, materi juga dikembangkan berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli materi untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran.

Pengembangan materi diawali dengan pembahasan tentang beriman kepada nabi dan rasul, dilanjutkan dengan tugas nabi dan rasul, pengenalan nama-nama nabi dan rasul, serta sifat-sifat yang dimiliki oleh nabi dan rasul, selanjutnya, materi juga mencakup penerapan keteladanan nabi dan rasul dalam penggunaan media sosial secara bijak. Peneliti bertujuan untuk mengembangka materi pembelaran pada pokok bahasan meneladani sifat-sifat nabi dan rasul, yang tidak hanya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dalam aktivitas di berbagai platform media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

Materi disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar, tabel, serta contoh kontekstual guna mempermudah pemahaman siswa. Penyajiannya dirancang menarik melalui

perpaduan teks, gambar, kuis, video. Selain itu disediakan pula lembar aktivitas serta soal isian sebagai sarana untuk mengukur pemahaman kognitif siswa.

2) Pembuatan *Flipbook*

Flipbook digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik, interaktif, dan mudah di akses oleh siswa. Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* ini memanfaatkan aplikasi *Canva* untuk pembuatan desain modul ajarnya, *Heyzine Flipbook* digunakan untuk mengupload modul ajar menjadi sebuah *flipbook* sebelumnya *Canva* harus teraut dengan aplikasi *Heyzine*, supaya lebih mudah untuk memprosesnya, kemudian untuk tambahan audio dan tampilan *flipbook* langsung di edit dan disempurnakan melalui aplikasi *Heyzine flipbook*. Semua tahapan dilakukan secara terstruktur dan berurutan agar modul ajar yang dihasilkan tampil menarik serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Berikut tahapan dalam pengembangan modul ajar elektronik berbasis *flipbook*:

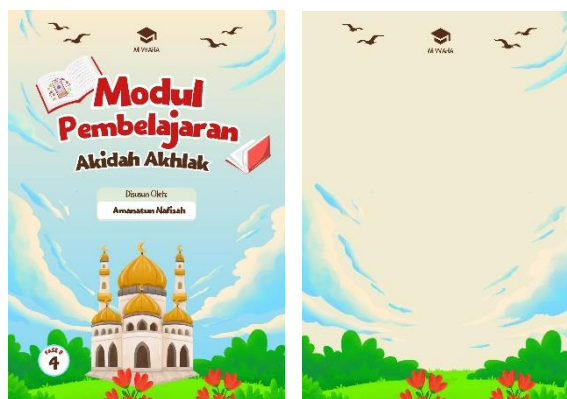
1. *Design Cover Flipbook*

Peneliti menggunakan kombinasi warna biru keunguan sebagai tampilan desain pada *flipbook* interaktif. Pemilihan warna ini bertujuan agar selaras dengan tema pembelajaran serta memberikan kesan yang nyaman dan menarik bagi siswa.

Pada bagian *cover* depan, terdapat judul modul, nama pengembang, keterangan kelas, serta elemen pendukung yang

relevan dengan materi pembelajaran. Tata letak elemen pada cover depan disusun secara proporsional antara judul, identitas penulis, dan elemen gambar sehingga menghasilkan tampilan yang rapi dan menarik. Secara keseluruhan, desain cover depan mencerminkan isi modul yang edukatif.

Selain itu, juga disertakan logo akademik dan logo jurusan sebagai identitas. Kemudian pada bagian cover belakang memuat informasi tambahan terkait isi materi modul serta dilengkapi dengan elemen visual pendukung. Desain pada bagian ini dibuat lebih sederhana agar tetap informatif dan mudah dipahami.



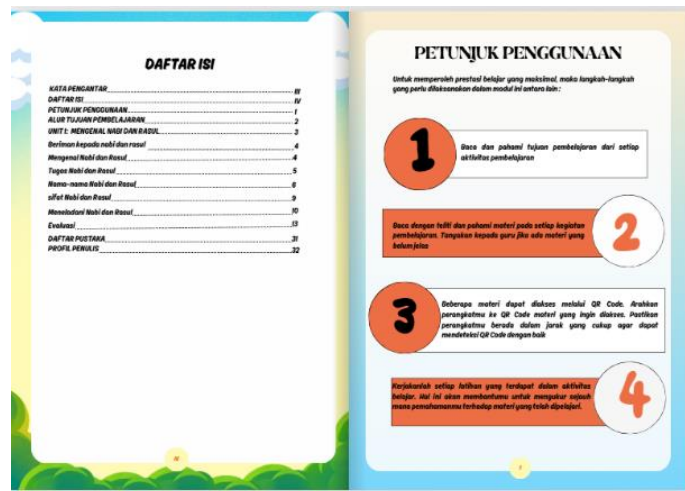
Gambar 4.1 Cover Depan Belakang Modul

2. Design Isi Flipbook



Gambar 4.3 Halaman Pengesahan dan Kata Pengantar

Bahan ajar pembelajaran *flipbook* ini berjumlah 21 lembar halaman. Pada bagian awal *flipbook* berisikan halaman pengesahan, kata pengantar, Daftar isi, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran, sampul unit. Bagian ini dimulai dari halaman romawi i-x.



Gambar 4.5 Capaian Pembelajaran, dan Sampul



Gambar 4.4 Daftar Isi dan Petunjuk

Pada bagian selanjutnya, modul menyajikan inti materi yang dilengkapi dengan soal evaluasi terkait pengenalan Nabi dan Rasul. Dalam *flipbook* ini, pembelajaran disusun secara interaktif melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu

ayo membaca, ayo mengenal, ayo menyimak, ayo menulis, ayo memahami, ayo meneladani, ayo bermain dan ayo berlatih.

Pada halaman ke 4-8 kegiatan ayo membaca, siswa diarahkan untuk memahami materi tentang iman kepada nabi dan rasul. Selanjutnya, pada bagian ayo mengenal, disajikan penjelasan mengenai pengertian Nabi dan rasul, perbedaan keduanya, serta tugas-tugas nabi dan rasul. Pada kegiatan ayo menyimak, siswa diberikan instruksi untuk memindai barcode yang terhubung dengan video pembelajaran tentang nama-nama Nabi dan Rasul melalui platform Youtube. Setelah itu, pada bagian ayo menulis, siswa diminta untuk menuliskan kembali nama-nama Nabi yang masih diingat berdasarkan hasil menyimak video tersebut. Selanjutnya, pada halaman 8 terdapat bagian ayo memahami yang bertujuan untuk membantu siswa memahami sifat-sifat Nabi dan Rasul baik sifat wajib maupun sifat mustahil.



Gambar 4.6 Materi mengenal Nabi dan Rasul

[illegible]

Gambar 4.7 Nama-nama Nabi dan Rasul

[illegible]

Gambar 4.8 Sifat Wajib Nabi dan Rasul

Pada halaman 10–12 terdapat kegiatan *ayo meneladani*, di mana siswa mempelajari ilustrasi tentang penerapan sifat-sifat Nabi dan Rasul dalam bermedia sosial, meliputi sifat *shidiq*, *amanah*, *fathanah*, dan *tabligh*. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mampu memahami serta mencontoh perilaku yang baik dalam penggunaan media sosial.



Gambar 4.9 Meneladani sifat Nabi dan Rasul

Selanjutnya, pada halaman 13 terdapat kegiatan *ayo bermain*. Pada bagian ini, siswa diarahkan untuk memindai barcode yang terhubung dengan permainan evaluasi berbasis web Educaplay. Siswa diminta mengerjakan soal sebanyak satu kali, dan soal tersebut telah melalui proses validasi oleh Ahli. Selain itu, pada halaman yang sama juga terdapat kegiatan *ayo berlatih* yang berisi soal berupa gambar dan soal cerita. Seluruh soal pada bagian ini telah divalidasi oleh ahli materi sehingga layak digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Penyusunun kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami materi secara bertahap, interaktif dan mudah dipahami.

Pada bagian akhir modul, yang terdapat pada halaman 17–19, disajikan beberapa komponen penutup yang meliputi refleksi siswa, daftar pustaka, dan profil pengembang. Bagian refleksi siswa bertujuan untuk membantu peserta didik melakukan penilaian diri terhadap pemahaman dan pengalaman belajar yang telah dilalui. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah dipelajari.



Gambar 4.10 soal Evaluasi

Selanjutnya, bagian daftar pustaka memuat sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan materi modul. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan landasan keilmuan yang digunakan serta memperkuat kredibilitas isi modul. Adapun pada bagian profil pengembang, disajikan informasi mengenai identitas penulis modul, seperti nama, kontak, dan latar belakang pendidikan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai pengembang modul sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik

terhadap produk yang dihasilkan. Secara keseluruhan, bagian penutup disusun secara sistematis dan informatif untuk melengkapi isi modul serta mendukung kualitas bahan ajar yang dikembangkan.



Gambar 4.11 Refleksi siswa dan Daftar



Gambar 4.12 Profil Pengembang

b. Validasi Bahan ajar *Flipbook*

Setelah proses pengembangan produk selesai, peneliti terlebih melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, produk diajukan untuk divalidasi oleh para ahli. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar serta untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar tujuan yang telah dikembangkan, sebelum digunakan dalam uji coba kepada siswa kelas

IV MI Wahid Hasyim III Dau sehingga produk yang dihasilkan benar-benar efektif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

1. Validasi Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Fahim Khasani M.A dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Beliau dipilih sebagai validator karena keahliannya di bidang akidah akhlak, yang relevan dengan materi bahan ajar yang dikembangkan.

Proses validasi diawali dengan penelaahan menyeluruh terhadap isi materi dalam bahan ajar, guna memastikan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran, karakteristik siswa, penggunaan bahasa, tampilan, tingkat kemenarikan, serta kejelasan petunjuk penggunaan. Selanjutnya, ahli materi memberikan kritik dan saran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan bahan ajar tersebut.

2. Validasi Ahli Bahan ajar

Selain melalui validasi oleh ahli materi, bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* juga terlebih dahulu divalidasi oleh ahli bahan ajar sebelum digunakan dalam uji coba di lapangan. Ahli bahan ajar dalam penelitian ini adalah bapak Dr. Agus Mukti Wibowo M.Pd yang merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Beliau memiliki kompetensi di bidang bahan ajar dan desain pembelajaran sehingga penilaian yang diberikan sangat

mendukung peningkatan kualitas bahan ajar berbasis *flipbook* ini. validasi ahli bahan ajar disusun untuk menilai kelayakan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* dari berbagai aspek. Penilaian meliputi desain tampilan bahan ajar digital yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, serta kesesuaian desain dengan materi yang disajikan. Selain itu, aspek visual seperti kejelasan dan kemenarikan gambar serta ilustrasi juga menjadi perhatian, termasuk kesesuaian video yang ditampilkan dengan materi pembelajaran.

Dari segi audio dan estetika, penilaian mencakup penggunaan backsound yang sederhana dan tidak mengganggu, serta pemilihan warna dan background yang menarik. Aspek tipografi juga dinilai, meliputi penggunaan jenis dan ukuran font yang jelas, proporsional, serta mudah dibaca oleh siswa. Tata letak setiap komponen dalam bahan ajar *flipbook* juga diperhatikan agar tersusun secara rapi, jelas, dan menarik. Selanjutnya, aspek kemudahan penggunaan dinilai melalui kejelasan dan fungsi tombol navigasi yang tersedia, sehingga memudahkan siswa dalam mengoperasikan bahan ajar. Dari segi kebahasaan, penggunaan bahasa dalam *flipbook* harus sesuai dengan kaidah EYD dan mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, kelayakan bahan ajar juga ditinjau dari aspek teknis, yaitu kemampuan *flipbook* untuk dioperasikan pada berbagai perangkat digital seperti komputer, laptop, dan smartphone. Bahan

ajar ini juga diharapkan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa dengan aman, serta mampu menjadi inovasi dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi akan dilakukan setelah bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak melalui proses validasi ahli bahan ajar, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Bahan ajar pembelajaran *flipbook* ini kemudian diterapkan kepada sekitar 25 siswa di MI Wahid Hasyim III Dau. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul akidah akhlak berbasis *flipbook* dalam membantu siswa memahami materi serta menanggulangi dampak negatif tren media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan uji coba produk adalah meminta siswa mengerjakan soal *pretest*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Setelah siswa menyelesaikan *pretest*, peneliti melanjutkan dengan tahap implementasi atau uji coba bahan ajar pembelajaran berbasis *flipbook*. Pelaksanaan dilakukan di dalam kelas dengan memanfaatkan proyektor untuk menampilkan *flipbook* secara langsung. Siswa dikenalkan bahan ajar tersebut, dan juga menjelaskan materi terlebih dahulu. Selain itu, siswa juga akan diberikan akses berupa tautan *flipbook* yang dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri sekaligus sebagai tugas lanjutan di rumah.



Gambar 4.12 Kegiatan Implementasi

Pada kegiatan ini, satu siswa membaca materi dengan suara jelas, sementara siswa lainnya menyimak dengan penuh perhatian, kemudian peneliti memberikan pertanyaan secara acak untuk mengukur pemahaman: jika siswa belum mampu menjawab, maka diarahkan untuk melanjutkan membaca paragraf berikutnya hingga memperoleh pemahaman yang lebih baik. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi bersama, kuis ini dilakukan untuk mengukur pemahaman konsep terhadap materi. Dalam mengerjakan kuis ini dibantu dengan guru ketika membuka aplikasi di proyektor yang tersedia.

Setelah kegiatan pembelajaran di kelas selesai, siswa diminta untuk melanjutkan belajar secara mandiri di rumah dengan mengerjakan soal yang telah tersedia dalam *flipbook*. Pada bagian evaluasi, siswa diarahkan untuk mengerjakan permainan berbasis *Educaplay* melalui tautan yang tersedia, dengan ketentuan dikerjakan secara jujur dan hanya satu kali percobaan, serta mencatat jumlah jawaban yang benar.

Selain itu, di bawah bagian permainan juga disediakan soal evaluasi berbentuk cerita yang harus dikerjakan secara mandiri di rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar *flipbook*. Di samping

mengukur aspek kognitif, pada pertemuan selanjutnya peneliti juga berupaya menilai aspek sikap, khususnya dalam meneladani sifat Nabi seperti kejujuran. Hal ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa selama proses pengerjaan tugas, sehingga dapat diketahui apakah nilai-nilai yang dipelajari telah mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan treatment atau pemancingan contoh perilaku siswa yang mencerminkan meneladani sifat nabi dan rasul.

Selama proses implementasi bahan ajar elektronik berbasis *flipbook*, peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengamati respons dan perubahan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan saat bahan ajar diterapkan guna memperoleh gambaran mengenai perkembangan perilaku siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Kegiatan observasi difokuskan pada aspek sikap yang berkaitan dengan nilai-nilai Akidah Akhlak, seperti kesopanan dalam berkomunikasi, kemampuan membedakan perilaku yang baik dan kurang baik, sikap bijak dalam menanggapi informasi yang diperoleh dari media sosial, serta kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai keteladanan Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk melihat tingkat keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi dicatat secara sistematis menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui efektivitas bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* dalam membantu menanamkan akhlak terpuji

serta menanggulangi dampak negatif tren media sosial pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi (*evaluation*) dilakukan untuk menilai kualitas produk serta keseluruhan proses pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menelaah hasil validasi ahli materi dan ahli media yang telah digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk pada tahap sebelumnya. Selain itu, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi bahan ajar melalui analisis data observasi serta angket respons guru dan siswa. Observasi dilakukan selama penerapan bahan ajar untuk mengetahui perubahan sikap siswa yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak, khususnya dalam meneladani sifat Nabi dan Rasul serta menyikapi tren media sosial secara lebih bijak. Sementara itu, data dari angket guru dan siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan, kemudahan penggunaan, daya tarik, dan penerimaan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Selanjutnya, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan saran sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan produk. Seluruh data yang diperoleh dari hasil validasi, observasi, dan respons pengguna dianalisis secara menyeluruh untuk menilai kualitas bahan ajar yang dikembangkan. Secara keseluruhan, tahap evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa bahan ajar elektronik berbasis *flipbook* yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan, kepraktisan,

dan kebermanfaatan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Selain membantu siswa memahami materi mengenal Nabi dan Rasul, bahan ajar ini juga diharapkan mampu mendukung pembentukan sikap positif serta penerapan nilai-nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi dampak negatif tren media sosial.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini diolah dan dijelaskan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut bersumber dari hasil pengisian instrumen validasi oleh ahli materi, ahli bahan ajar, dan ahli pembelajaran, serta dari hasil uji coba produk melalui *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Selain itu, data juga diperoleh dari angket respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar pembelajaran, serta hasil wawancara dan observasi. Adapun penjelasan dari masing-masing data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan Bahan ajar digital *flipbook*

a. Validasi Ahli Materi

1. Profil Ahli Materi

Nama	: Fahim Khasani M. A
NIP	: 199007102019031012
Unit kerja	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Pendidikan	: S2 Pendidikan Agama Islam
Waktu validasi	: 9 Maret-27 Maret 2026

2. Hasil Penyajian Data

Data dari ahli materi diperoleh melalui kritik dan saran yang diberikan oleh dosen ahli materi yang memiliki latar belakang pendidikan keagamaan. Berdasarkan hasil penelaahan, terdapat beberapa masukan penting terkait isi modul. Pada halaman 4 dan 5, ditemukan ilustrasi berupa gambar kartun yang dapat dipahami sebagai sosok Nabi dan sahabat dalam bentuk animasi. Hal ini perlu diperbaiki karena dalam ajaran Islam tidak diperbolehkan memvisualisasikan Nabi, baik dalam bentuk gambar maupun ilustrasi, sehingga disarankan untuk mengganti dengan representasi lain seperti simbol atau cahaya sebagaimana yang umum digunakan dalam bahan ajar edukatif.

Selain itu, pada halaman 6 terdapat kekeliruan dalam penyajian materi terkait mukjizat Nabi Shaleh, yang perlu diperbaiki agar sesuai dengan konsep yang benar, yaitu mukjizat berupa keluarnya unta betina dari batu. Ahli materi juga menemukan beberapa kesalahan penulisan (typo) di beberapa bagian modul yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas kebahasaan.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang di nilai	skor
1.	Materi yang disajikan pada bahan ajar digital <i>flipbook</i> sudah mewakili capaian pembelajaran materi	4
2.	Materi yang disajikan dalam bahan ajar digital <i>flipbook</i> sesuai dengan karakteristik siswa	4
3.	Materi yang disajikan pada bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat membantu pemahaman terhadap siswa	5
4.	Materi yang dikembangkan pada bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat melatih daya ingat siswa terhadap materi mengenal nabi dan rasul	5

5.	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital <i>flipbook</i> mudah dipahami oleh siswa	4
6.	Petunjuk penggunaan bahan ajar digital <i>flipbook</i> mudah dipahami	4
7.	Materi yang dikembangkan pada bahan ajar <i>digital flipbook</i> dapat dioperasikan dengan mudah dan tidak membingungkan	5
8.	Desain tampilan bahan ajar digital <i>flipbook</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik	5
9.	Tampilan bahan ajar digital <i>flipbook</i> materi mengenal nabi dan rasul dapat menarik perhatian siswa untuk semangat dan aktif dalam pembelajaran	4
10.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat dioperasikan di berbagai bahan ajar digital seperti komputer, laptop, dan smartphone	5
11.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> mudah digunakan oleh siswa	5
12.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran	4
13.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat menambah wawasan siswa pada materi	5
14.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat digunakan oleh siswa secara mandiri untuk mendukung belajar siswa dengan aman	5
Jumlah Skor		64
Total Skor		70

Skor yang diperoleh dari tabel diatas kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{64}{70} \times 100\% \\
 &= 91,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli materi yang tercantum pada tabel, diperoleh jumlah skor sebesar 64 dari total skor maksimal 70. Selanjutnya, skor tersebut dihitung menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Hasil perhitungan menunjukkan nilai sebesar 91,4%.

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berada pada kategori “sangat Layak”. Dengan demikian, modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, meskipun tetap dapat

dilakukan penyempurnaan sesuai saran yang telah diberikan oleh validator.

b. Validasi Ahli Bahan ajar

1) Profil ahli Bahan ajar

Nama : Dr. Agus Mukti Wibowo M. Pd.
 NIP : 197807072008011021
 Unit Kerja : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Pendidikan : Magister Pendidikan
 Waktu Validasi : 2 Maret-30 Maret 2026

2) Hasil Penyajian data

Data dari validasi ahli bahan ajar diperoleh melalui kritik saran, dan masukan yang diberikan oleh validator ahli bahan ajar, yaitu dosen yang memiliki keahlian dibidang bahan ajar pembelajaran, dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah disediakan. Hasil Kritik dan saran yang diberikan oleh ahli bahan ajar adalah dengan lebih memperbesar ukuran font dan memperbaiki beberapa gambar yang kurang sesuai. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, diperoleh rekomendasi bahwa bahan ajar digital *flipbook* “layak digunakan dengan revisi”.

Menindaklanjuti masukan yang diberikan, peneliti kemudian melakukan beberapa perbaikan, khususnya pada aspek visual seperti gambar,serta penyesuaian ukuran font agar mudah dibaca dan konsisten. Dengan adanya perbaikan pada tampilan visual dan keterbacaan teks tersebut, bahan ajar digital *flipbook*

menjadi lebih optimal dan siap untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.2 Validasi Ahli Bahan ajar

No.	Aspek yang di nilai	Skor
1.	Desain tampilan bahan ajar digital <i>flipbook</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD/MI	5
2.	Desain tampilan bahan ajar digital <i>flipbook</i> sesuai dan mendukung materi yang disajikan.	5
3.	Gambar dan ilustrasi pada <i>flipbook</i> jelas, menarik, sesuai dengan materi.	4
4.	Video pada <i>flipbook</i> jelas, menarik, dan sesuai dengan materi	5
5.	Background pada <i>flipbook</i> sederhana dan menarik	5
6.	Pemilihan warna dan Background pada <i>flipbook</i> menarik.	5
7.	Tata letak masing-masing item pada bahan ajar digital <i>flipbook</i> disajikan dengan jelas dan menarik	5
8.	Tombol navigasi yang tersedia jelas dan mudah digunakan	4
9.	Pemilihan jenis dan ukuran font jelas dan proporsional dengan tampilan layar.	4
10.	Penggunaan Bahasa pada bahan ajar digital <i>flipbook</i> sesuai dengan EYD dan mudah dipahami.	5
11.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat dioperasikan di berbagai bahan ajar digital seperti komputer, laptop, dan <i>smartphone</i> .	5
12.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat digunakan oleh siswa secara mandiri untuk mendukung belajar siswa dengan aman.	5
13.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> dapat menjadi inovasi dalam mengembangkan keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran.	5
Jumlah Skor		62
Total Skor		65

Skor yang diperoleh dari tabel diatas kemudian dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{62}{65} \times 100\% \\
 &= 95,3\%
 \end{aligned}$$

Hasil penilaian oleh validator ahli bahan ajar yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa bahan ajar digital *flipbook* memperoleh skor 62 dari skor total maksimum 65. Skor tersebut kemudian diubah ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan, sehingga diperoleh nilai sebesar

95,3%. Jika merujuk pada kriteria penilaian skala likert, persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat valid. Oleh karena itu, bahan ajar digital *flipbook* dinilai telah memenuhi kelayakan dan dapat langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran tanpa memerlukan perbaikan lebih lanjut.

2. Analisis Hasil Respon Guru

Angket respon guru diberikan kepada guru kelas IV A selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Wahid Hasyim III Dau setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap bahan ajar yang dikembangkan, terutama pada aspek kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, daya tarik bahan ajar, serta efektivitas *flipbook* dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Instrumen angket menggunakan skala Guttman dengan dua pilihan jawaban, yaitu “Setuju” dan “Tidak Setuju”.

Tabel 4.3 Respon Guru

NO.	ASPEK	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Bahan ajar digital <i>flipbook</i> membantu siswa memahami materi mengenal nabi dan rasul.	✓	
2.	Bahan ajar <i>flipbook</i> membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran akidah akhlak.	✓	
3.	Materi dalam <i>flipbook</i> memudahkan guru menjelaskan materi kepada siswa.	✓	
4.	Bahan ajar <i>flipbook</i> membantu siswa belajar secara lebih mandiri.	✓	
5.	Gambar dan tampilaan dalam <i>flipbook</i> membantu siswa memahami isi materi.	✓	
6.	Bahan ajar <i>flipbook</i> membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.	✓	
7.	Bahan ajar <i>flipbook</i> membantu meningkatkan perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.	✓	
8.	Bahan ajar <i>flipbook</i> memudahkan siswa mengingat materi tentang nabi dan rasul.	✓	

9.	Bahan ajar <i>flipbook</i> mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	✓
10.	Penggunaan <i>flipbook</i> membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	✓
11.	Bahan ajar <i>flipbook</i> membantu mencapai tujuan pembelajaran akidah akhlak	✓
12.	Bahan ajar <i>flipbook</i> efektif digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV	✓

Berdasarkan hasil angket respon guru, seluruh indikator memperoleh jawaban “Setuju” pada setiap aspek penilaian. Dengan demikian, jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dari total skor maksimal 12. Selanjutnya, skor tersebut dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{12}{12} \times 100 \%$$

$$P = 100 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar *flipbook* dinilai mampu membantu guru dalam menyampaikan materi mengenal nabi dan rasul secara lebih menarik, mempermudah siswa memahami materi, meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif. Dengan demikian, bahan ajar digital *flipbook* dinyatakan sangat baik dan layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

3. Analisis Hasil Respon Siswa

Angket respon siswa diberikan kepada 25 peserta didik kelas IV A MI Wahid Hasyim III Dau setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul

Akidah Akhlak berbasis *flipbook*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap bahan ajar pembelajaran yang telah dikembangkan, baik dari aspek tampilan, kemudahan penggunaan, keterbacaan materi, maupun ketertarikan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Data respon siswa diperoleh menggunakan skala Guttman dengan dua pilihan jawaban, yaitu “Setuju” dan “Tidak Setuju”.

Tabel 4.4 Respon Siswa

NO.	Aspek	Setuju	Tidak setuju
1.	Bahan ajar pembelajaran digital <i>flipbook</i> menarik.	23	2
2.	Bahan ajar pembelajaran digital <i>flipbook</i> mudah digunakan.	24	1
3.	Ukuran dan jenis huruf pada bahan ajar digital <i>flipbook</i> mudah dibaca.	25	0
4.	Saya mudah mempelajari materi Mengenal Nabi dan Rasul dengan menggunakan bahan ajar <i>flipbook</i> .	23	2
5.	Saya mudah menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan.	22	3
6.	Saya menyukai tampilan digital <i>flipbook</i> .	24	1
7.	Saya lebih tertarik belajar menggunakan digital <i>flipbook</i> .	25	0
8.	Saya semangat mempelajari materi mengenal nabi dan rasul menggunakan bahan ajar digital <i>flipbook</i> .	24	1
9.	Saya bersungguh-sungguh mengikuti Pelajaran dengan menggunakan digital <i>flipbook</i> .	23	2
10.	Saya ingin belajar materi lainnya dengan bahan ajar <i>flipbook</i> .	22	3
	Jumlah	235	15

Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap penggunaan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook*, diperoleh jumlah skor sebesar 235 dari total skor maksimal 250. Skor tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat respon siswa terhadap bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{235}{250} \times 100 \%$$

$$P = 94 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 94% yang berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap penggunaan bahan ajar digital *flipbook* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa merasa bahan ajar pembelajaran yang digunakan menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan semangat dan ketertarikan mereka dalam mempelajari materi mengenal nabi dan rasul. Dengan demikian, modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* dinilai dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

4. Analisis Hasil Wawancara

a) Hasil Wawancara Guru

Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV A sekaligus pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Wahid Hasyim III Dau. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook*, respon peserta didik selama pembelajaran, serta efektivitas bahan ajar dalam membantu pemahaman siswa dan menanggulangi dampak negatif tren media sosial.

Tabel 4.5 Hasil Wawancara Guru

No.	Aspek Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Penggunaan Bahan ajar	Beliau menyampaikan bahwa bahan ajar digital <i>flipbook</i> mudah digunakan dalam proses pembelajaran
2.	Respon siswa terhadap Bahan ajar	Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus selama pembelajaran berlangsung.
3.	Pemahaman materi Peserta Didik	Penyajian materi melalui gambar, video, dan kuis membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.
4.	Materi media sosial	Materi mengenai penggunaan media sosial secara bijak dinilai relevan dengan kondisi peserta didik saat ini.

5.	Kendala Penggunaan	Kendala utama terletak pada jaringan internet Ketika membuka video atau kuis interaktif
----	--------------------	---

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas IV A MI Wahid Hasyim III Dau, diperoleh informasi bahwa penggunaan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa bahan ajar digital *flipbook* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan memudahkan siswa memahami materi mengenal nabi dan rasul. Selain itu, materi yang dikaitkan dengan penggunaan media sosial secara bijak dinilai relevan dengan kehidupan peserta didik sehingga membantu menanamkan nilai-nilai akhlak dalam penggunaan teknologi digital.

b) Hasil Wawancara Siswa

Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa kelas IV A MI Wahid Hasyim III Dau untuk mengetahui pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran menggunakan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook*.

Tabel 4.6 Hasil Wawancara Siswa.

No.	Aspek Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Ketertarikan bahan ajar	Siswa merasa pembelajaran menggunakan <i>flipbook</i> lebih menarik dan menyenangkan.
2.	Kemudahan memahami materi	Siswa lebih mudah memahami materi karena terdapat gambar, video, dan penjelasan yang jelas.
3.	Keaktifan belajar	Siswa lebih berani bertanya dan aktif mengikuti pembelajaran.
4.	Pemahaman media sosial	Siswa memahami perilaku yang baik dan tidak baik saat menggunakan media sosial..
5.	Kendala Penggunaan	Beberapa siswa mengalami kesulitan ketika jaringan internet kurang stabil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa bahan ajar digital *flipbook* membuat pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan karena dilengkapi gambar, video, audio, dan kuis interaktif. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain meningkatkan pemahaman konsep, siswa mengaku menjadi lebih memahami perilaku positif dalam penggunaan media sosial, seperti berkata sopan, tidak menyebarkan informasi palsu, dan menggunakan media sosial untuk hal-hal yang bermanfaat. Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa bahan ajar digital *flipbook* mampu mendukung pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

5. Analisis Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama proses implementasi modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh data secara langsung mengenai perubahan perilaku, keaktifan, serta respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil tes pretest-posttest dan wawancara terkait efektivitas bahan ajar dalam membantu menanggulangi dampak negatif tren media sosial pada peserta didik.

Pelaksanaan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama menggunakan bahan ajar digital *flipbook* pada materi mengenal nabi dan rasul serta penerapan sifat-sifat keteladanan nabi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam penggunaan media sosial secara bijak. Peneliti menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa indikator, antara lain: keaktifan siswa

dalam pembelajaran, kemampuan bekerja sama, sikap bijak dalam merespon konten digital, kemampuan membedakan perilaku positif dan negatif di media sosial, serta penerapan nilai kejujuran dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar digital *flipbook*. Siswa tampak lebih aktif bertanya, memperhatikan penjelasan materi, dan berpartisipasi dalam kegiatan diskusi maupun permainan edukatif. Selain itu, siswa juga lebih mudah memahami contoh perilaku yang mencerminkan sikap *siddiq*, amanah, *tabligh*, dan *fathanah* dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam penggunaan media sosial.

C. Revisi Produk

Setelah proses uji validasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan pada produk, peneliti kemudian melakukan penyempurnaan terhadap bahan ajar digital *flipbook* dengan mengacu pada kritik dan saran dari para validator. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.7 Revisi Produk *flipbook*

NO.	Perbaikan	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Ukuran font pada bahan ajar masih dinilai terlalu kecil sehingga kurang jelas saat di baca untuk anak usia kelas 4 MI, Oleh karena itu disarankan untuk membesarkan ukuran tulisan agar lebih mudah dibaca dan nyaman		

digunakan dalam pembelajaran.

2. Beberapa gambar dinilai belum sesuai, khususnya karena terdapat ilustrasi Nabi yang ditampilkan dalam bentuk animasi. Oleh karena itu, disarankan untuk mengganti atau menyesuaikan gambar dengan ilustrasi yang lebih tepat dan menampilkan visualisasi Nabi secara langsung



3. Kesalahan dalam penulisan mu'jizat Nabi Saleh a.s yang seharusnya mengeluarkan Unta betina dari batu bukan sapi.

Nama-nama 25 Nabi dan Rasul yang tercatat dalam Al-Qur'an dan wahyu lainnya sebagai berikut:	
Nama Nabi dan Rasul	Keterangan
Nabi Adam a.s	Manusia pertama yang diciptakan Allah SWT, dan ditugaskan untuk menjaga surga Eden.
Nabi Nuh a.s	Takut beribadah dan rajin menasihati. Beliau adalah manusia pertama yang bisa membaca puisi.
Nabi Ibrahim a.s	Memiliki ketekunan yang luar biasa dalam beribadah sehingga terkutuk dalam rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa hujan dengan perintah dari langit.
Nabi Ismail a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau selamat dari bencana banjir.
Nabi Daud a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
Nabi Sulaiman a.s	Menggunakan rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
Nabi Yusuf a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
Nabi Zakaria a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
Nabi Ibrahim a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
Nabi Ismail a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.

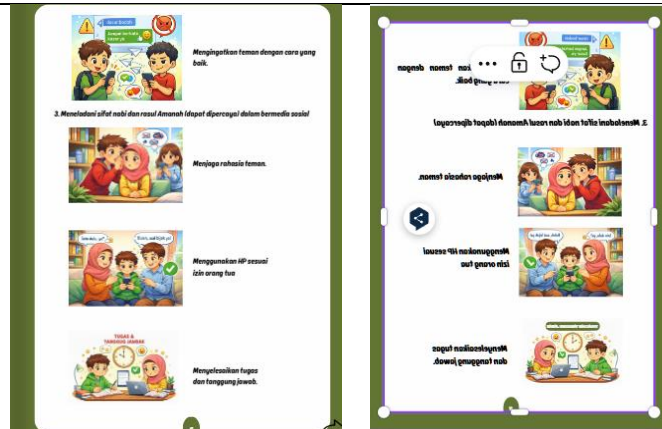
Nama-nama 25 Nabi dan Rasul yang tercatat dalam Al-Qur'an dan wahyu lainnya sebagai berikut:		
No.	Nama Nabi dan Rasul	Keterangan
1.	Nabi Adam a.s	Ditugaskan pertama yang diciptakan Allah SWT, dan ditugaskan untuk menjaga surga Eden.
2.	Nabi Nuh a.s	Takut beribadah dan rajin menasihati. Beliau adalah manusia pertama yang bisa membaca puisi.
3.	Nabi Ibrahim a.s	Memiliki ketekunan yang luar biasa dalam beribadah sehingga terkutuk dalam rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa hujan dengan perintah dari langit.
4.	Nabi Ismail a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau selamat dari bencana banjir.
5.	Nabi Daud a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
6.	Nabi Sulaiman a.s	Menggunakan rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
7.	Nabi Yusuf a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
8.	Nabi Zakaria a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
9.	Nabi Ibrahim a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
10.	Nabi Ismail a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.

4. Tabel Nabi sebaiknya diberi Nomor.

Nama-nama 25 Nabi dan Rasul yang tercatat dalam Al-Qur'an dan wahyu lainnya sebagai berikut:		
No.	Nama Nabi dan Rasul	Keterangan
1.	Nabi Adam a.s	Manusia pertama yang diciptakan Allah SWT, dan ditugaskan untuk menjaga surga Eden.
2.	Nabi Nuh a.s	Takut beribadah dan rajin menasihati. Beliau adalah manusia pertama yang bisa membaca puisi.
3.	Nabi Ibrahim a.s	Memiliki ketekunan yang luar biasa dalam beribadah sehingga terkutuk dalam rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa hujan dengan perintah dari langit.
4.	Nabi Ismail a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau selamat dari bencana banjir.
5.	Nabi Daud a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
6.	Nabi Sulaiman a.s	Menggunakan rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
7.	Nabi Yusuf a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
8.	Nabi Zakaria a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
9.	Nabi Ibrahim a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
10.	Nabi Ismail a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.

Nama-nama 25 Nabi dan Rasul yang tercatat dalam Al-Qur'an dan wahyu lainnya sebagai berikut:		
No.	Nama Nabi dan Rasul	Keterangan
1.	Nabi Adam a.s	Manusia pertama yang diciptakan Allah SWT, dan ditugaskan untuk menjaga surga Eden.
2.	Nabi Nuh a.s	Takut beribadah dan rajin menasihati. Beliau adalah manusia pertama yang bisa membaca puisi.
3.	Nabi Ibrahim a.s	Memiliki ketekunan yang luar biasa dalam beribadah sehingga terkutuk dalam rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa hujan dengan perintah dari langit.
4.	Nabi Ismail a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau selamat dari bencana banjir.
5.	Nabi Daud a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
6.	Nabi Sulaiman a.s	Menggunakan rasul Ulu Aini. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
7.	Nabi Yusuf a.s	Ditugas untuk kaum 'Id yang durhaka kepada Allah SWT. Beliau memiliki mukjizat berupa unta betina dari batu.
8.	Nabi Zakaria a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
9.	Nabi Ibrahim a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.
10.	Nabi Ismail a.s	Putra Nabi Ibrahim yang akan diberkati. Beliau akan diberikan unta betina dari batu.

5. Terdapat Typo penulisan di beberapa Tempat.



Revisi produk dilakukan berdasarkan masukan dari dua validator, yaitu Bapak Fahim Khasani, M.A. dan Bapak Agus Mukti, M.Pd. Masukan dari Bapak Fahim Khasani, M.A. lebih menekankan pada aspek penyajian materi dalam bahan ajar. Beberapa perbaikan yang disarankan antara lain penyesuaian gambar yang dinilai kurang tepat, khususnya adanya ilustrasi Nabi dalam bentuk animasi, sehingga perlu diganti dengan gambar yang lebih sesuai tanpa menampilkan visualisasi Nabi secara langsung. Selain itu, terdapat koreksi pada penulisan mu'jizat Nabi Saleh a.s yang seharusnya “mengeluarkan unta betina dari batu”, bukan sapi. Beliau juga menyarankan agar tabel Nabi diberi nomor serta memperbaiki beberapa kesalahan penulisan (*typo*) yang masih ditemukan. Sementara itu, Bapak Agus Mukti, M.Pd. memberikan masukan terkait aspek keterbacaan dan tampilan bahan ajar. Perbaikan yang disarankan meliputi penyesuaian jenis dan ukuran font agar lebih mudah dibaca oleh siswa kelas IV SD, serta penggantian beberapa gambar agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Desain *Flipbook* untuk Modul Akidah Akhlak

Pengembangan *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena memiliki langkah yang sistematis dan memungkinkan adanya evaluasi pada setiap tahap pengembangan sehingga produk yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Penggunaan *flipbook* digital dilakukan untuk menarik minat belajar siswa serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahan ajar ini dirancang dengan tampilan yang menarik melalui perpaduan gambar, warna, audio, dan animasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, *flipbook* bersifat fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih efektif.⁵¹

Bahan ajar pembelajaran yang memadukan unsur visual dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Penggunaan bahan ajar berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat membantu memperjelas penyajian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses belajar.⁵²

⁵¹ Vannisa Aviana Melinda, Dian Eka, and Aprilia Fitria, 'Edcomtech', 2020, 145–54.

⁵² Kardina Usman and others, 'Pengaruh Penggunaan Bahan ajar Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo', 3.2022 (2025).

Tahap pertama adalah analisis (*analyze*). Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku ajar yang kurang menarik serta belum mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media sosial. Selain itu, peserta didik lebih tertarik pada bahan ajar yang memadukan unsur visual, audio, video, dan aktivitas interaktif. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti mengevaluasi kebutuhan pembelajaran dan menyimpulkan bahwa diperlukan pengembangan bahan ajar digital yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.⁵³

Tahap kedua adalah perancangan (*design*). Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan produk yang meliputi penentuan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, penyusunan materi, pemilihan media pendukung, serta penyusunan storyboard *flipbook*. Materi yang dipilih adalah materi Mengenal Nabi dan Rasul yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keteladanan Nabi dan Rasul dalam menghadapi dampak negatif tren media sosial. Selain itu, peneliti merancang berbagai elemen multimedia berupa gambar, video, audio, barcode, dan kuis interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pada akhir tahap desain dilakukan evaluasi untuk memastikan

⁵³ Kivah Aha Putra Ratna Nulinnaja1, Misbahul Munir2, 'Keywords: Assistance, Learning Prayer, Audio Visual Media', *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia (JOUPI)*, 1.4 (2023) <<https://doi.org/https://doi.org/10.62007/jouipi.v1i4.228>>.

kesesuaian antara tujuan pembelajaran, isi materi, dan fitur yang akan digunakan dalam *flipbook*.

Tahap ketiga adalah pengembangan (*development*). Pada tahap ini rancangan yang telah disusun direalisasikan menjadi produk *flipbook* menggunakan aplikasi *Canva* dan platform *Heyzine Flipbook*. Produk yang dikembangkan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, materi pembelajaran, video pembelajaran, audio, gambar pendukung, latihan soal, dan kuis interaktif. Setelah produk selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar. Hasil validasi menunjukkan bahwa *flipbook* yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Masukan dan saran dari para validator kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan produk sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Tahap keempat adalah implementasi (*implementation*). Pada tahap ini *flipbook* yang telah direvisi diujicobakan kepada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam menggunakan bahan ajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran, antusias dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia, serta mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan perilaku penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru dan siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan *flipbook* karena dinilai menarik dan mudah digunakan. Hasil implementasi ini sejalan dengan penelitian diah, dkk

bahwa bahan ajar pembelajaran berbasis teknologi dan visual interaktif mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan pemahaman siswa karena informasi disajikan lebih konkret dan menarik.⁵⁴

Tahap terakhir adalah evaluasi (*evaluation*). Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan pada setiap tahap pengembangan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui analisis hasil wawancara, validasi ahli, observasi pembelajaran, serta respon guru dan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan materi, kelayakan penyajian, dan kemudahan penggunaan sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Selain membantu peserta didik memahami materi Mengenal Nabi dan Rasul, *flipbook* ini juga mendukung penanaman nilai-nilai akhlak terpuji sebagai upaya menanggulangi dampak negatif tren media sosial. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Ari Nurwidiyanti dan Prima Mutia Sari yang menyatakan bahwa bahan ajar pembelajaran berbasis teknologi, seperti *flipbook*, mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena mengintegrasikan unsur visual dan interaktivitas dalam pembelajaran.⁵⁵

B. Analisis Hasil Validasi *flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak

Validasi produk merupakan tahapan penting dalam penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini, validasi

⁵⁴ Diah Sudiarti, Nashlul Muflihatul Ashilah, and Umi Nurjanah, 'Implementation of Flipped Learning with *Flipbook* Bahan ajar Assistance on Learning Outcomes and Critical Thinking Abilities', 10.4 (2023), 385–94.

⁵⁵ AM Wibowo, 'Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa', 2014, 291–303.

dilakukan oleh ahli materi dan ahli bahan ajar untuk memastikan bahwa *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta memenuhi aspek kelayakan sebagai bahan ajar.⁵⁶

1. Analisis Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Fahim Khasani, M.A. selaku validator yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Agama Islam. Validasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian materi, kelayakan isi, serta penggunaan bahasa dalam *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi secara kualitatif, validator memberikan beberapa masukan untuk penyempurnaan produk. Masukan tersebut meliputi perbaikan ilustrasi yang menyerupai sosok nabi dan sahabat agar diganti dengan ilustrasi yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, perbaikan materi mengenai mukjizat Nabi Shaleh, serta penyempurnaan beberapa kesalahan penulisan (*typo*). Saran tersebut kemudian dijadikan dasar dalam melakukan revisi produk sehingga materi yang disajikan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi secara kuantitatif, *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak memperoleh skor 64 dari skor maksimum 70 dengan persentase sebesar 91,4%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori **sangat layak**. Hasil ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, mudah dipahami oleh peserta didik, serta

⁵⁶ Jean-marie Tremblay and others, *Educational Research, Educacao e Sociedade*, 2016, <http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf>http://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm>http://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf><https://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>.e>,

mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV. Menurut teori kelayakan bahan ajar pembelajaran, suatu produk dikatakan layak apabila memenuhi aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan secara baik.⁵⁷

Tingginya tingkat kelayakan tersebut menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan peserta didik dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Selain membahas materi Mengenal Nabi dan Rasul, *flipbook* juga mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan Nabi dan Rasul yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.⁵⁸ Dengan demikian, *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak dinyatakan sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran setelah dilakukan penyempurnaan sesuai saran validator.

2. Analisis Validasi Ahli Bahan ajar

Validasi ahli bahan ajar dilakukan oleh Bapak Dr. Agus Mukti Wibowo, M.Pd. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan produk dari aspek sajian, tampilan visual, keterbacaan, serta kemudahan penggunaan *flipbook* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi secara kualitatif, validator memberikan beberapa saran perbaikan, antara lain memperbesar ukuran huruf agar lebih mudah dibaca oleh peserta didik sekolah dasar dan memperbaiki beberapa gambar yang dinilai kurang sesuai. Masukan tersebut digunakan sebagai dasar revisi untuk meningkatkan kualitas tampilan dan kenyamanan penggunaan *flipbook*.

⁵⁷ Cahya Amalia Chusna and Fajriyani Maftukah, 'PEDAGOGI : JURNAL PENDIDIKAN DASAR Studi Kelayakan E-Modul Interaktif *Canva* Bermuatan Realistic Mathematics Education Untuk Materi Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah', 13.1 (2025), 95–105.

⁵⁸ sigit Priatmoko, 'Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren Di Madrasah'.

Sementara itu, berdasarkan hasil validasi secara kuantitatif, *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak memperoleh skor 62 dari skor maksimum 65 dengan persentase sebesar 95,3%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi aspek penyajian, keterbacaan, kemudahan penggunaan, serta memiliki tampilan yang menarik bagi peserta didik. Tampilan visual yang menarik, penggunaan warna yang sesuai, navigasi yang mudah dipahami, serta integrasi berbagai elemen multimedia seperti gambar, video, audio, dan kuis interaktif menjadi keunggulan dari *flipbook* yang dikembangkan. Kondisi tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.⁵⁹ Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, dapat disimpulkan bahwa *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

C. Analisis Efektivitas *Flipbook* Untuk Modul Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media sosial

Efektivitas *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak dianalisis berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama implementasi produk pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana *flipbook* mampu mendukung pembelajaran sekaligus membantu menanggulangi dampak negatif tren media sosial melalui

⁵⁹ Wiku Sugiri, Binti Alifia, and Nur Avivah, 'Buku Cerita Interaktif Barcode Video Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa SD', 17.2 (2025), 239–51 <<https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i2.3941>>.

penanaman nilai-nilai keteladanan Nabi dan Rasul. Desain ini digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan berupa penggunaan bahan ajar digital *flipbook* dalam proses pembelajaran.⁶⁰

a) Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan keaktifan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlibat dalam kegiatan membaca materi, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, serta mengikuti kuis yang tersedia dalam *flipbook*. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih aktif dibandingkan saat menggunakan bahan ajar konvensional. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan *flipbook* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

b) Antusiasme Belajar

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan semangat yang tinggi selama menggunakan *flipbook*. Tampilan yang menarik, penggunaan gambar, video, dan kuis interaktif membuat siswa lebih fokus mengikuti pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *flipbook* lebih menyenangkan dan tidak membosankan dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku ajar.

c) Penggunaan *Flipbook*

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa mampu menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam *flipbook* dengan baik. Siswa

⁶⁰ Pelajaran Ipa, Kelas V Sd, and Negeri Ambon, 'Efektivitas Penerapan Pendekatan', 10 (2025).

dapat membuka halaman materi, mengakses video, memindai barcode, serta mengerjakan kuis yang tersedia. Guru juga menyampaikan bahwa *flipbook* mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif.

d) Pemahaman Materi

Hasil wawancara guru menunjukkan bahwa penyajian materi melalui gambar, video, dan kuis membantu siswa memahami materi mengenal nabi dan rasul dengan lebih mudah. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, *flipbook* membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak.

e) Sikap Siddiq

Berdasarkan hasil observasi, siswa mulai menunjukkan perilaku jujur selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat ketika siswa menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan mengerjakan tugas sesuai kemampuan masing-masing. Sikap ini mencerminkan nilai siddiq yang menjadi salah satu sifat keteladanan Nabi dan Rasul.

f) Sikap Amanah

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Perilaku tersebut menunjukkan berkembangnya sikap amanah pada diri peserta didik.

g) Sikap Tabligh

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mampu menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dengan baik serta santun. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai berani menyampaikan gagasan mereka di depan kelas maupun saat diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan adanya penguatan sikap tabligh dalam diri peserta didik.

h) Sikap Fathanah

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu memberikan tanggapan dan menentukan pilihan yang tepat ketika diberikan contoh kasus terkait penggunaan media sosial. Siswa dapat membedakan tindakan yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Akidah Akhlak. Kemampuan tersebut menunjukkan berkembangnya sikap fathanah pada peserta didik.

i) Sikap Terhadap media Sosial

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa mulai memahami perilaku positif dan negatif dalam penggunaan media sosial. Siswa memahami pentingnya berkata sopan, tidak menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya, serta menggunakan media sosial untuk kegiatan yang bermanfaat. Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan berhasil membantu siswa memahami penggunaan media sosial secara lebih bijak.

j) Respons Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, diperoleh respons yang sangat positif terhadap penggunaan *flipbook*. Guru menilai bahan ajar ini membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, sedangkan siswa merasa senang menggunakan *flipbook* karena tampilannya menarik serta mudah dipahami. Respons positif tersebut menunjukkan bahwa *flipbook* diterima dengan baik oleh pengguna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, *flipbook* untuk modul Akidah Akhlak dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas tersebut terlihat dari meningkatnya keaktifan dan antusiasme siswa, kemudahan penggunaan *flipbook*, meningkatnya pemahaman materi, berkembangnya sikap siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah, serta meningkatnya kesadaran siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak. Dengan demikian, *flipbook* yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai sarana penanaman karakter dalam menanggulangi dampak negatif tren media sosial pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* pada materi Mengetahui Nabi dan Rasul untuk siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau dilakukan melalui lima tahapan model ADDIE, yaitu analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan produk, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dikembangkan memuat berbagai fitur multimedia seperti gambar, video pembelajaran, audio, barcode, kuis interaktif, permainan edukatif, serta soal evaluasi yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Materi juga diintegrasikan dengan nilai-nilai keteladanan Nabi dan Rasul dalam penggunaan media sosial secara bijak sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa.
2. Modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi yang memperoleh persentase sebesar 91,4% dengan kategori sangat layak dan hasil validasi ahli bahan ajar sebesar 95,3% dengan kategori sangat layak. Selain itu, respon guru memperoleh persentase sebesar 100% dan respon siswa sebesar 94% yang termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *flipbook*

memiliki kualitas materi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatan yang baik dalam mendukung pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan respon pengguna. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa aktif mengikuti pembelajaran, antusias dalam menggunakan fitur-fitur *flipbook*, mampu memahami materi, serta menunjukkan perkembangan sikap siddiq, amanah, tabligh, dan fathanah selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa mulai mampu membedakan perilaku positif dan negatif dalam penggunaan media sosial serta memahami pentingnya menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk rekomendasi dalam pemanfaatan maupun pengembangan bahan ajar pembelajaran agar dapat digunakan secara lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Modul Akidah Akhlak berbasis *flipbook* diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital peserta didik sekolah dasar.

2. Pengembangan modul berbasis *flipbook* dapat dijadikan inovasi pembelajaran yang diterapkan pada materi lain dalam mata pelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran lainnya dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran di sekolah.
3. Pengembangan bahan ajar pembelajaran berbasis *flipbook* hendaknya terus memperhatikan desain visual, pemilihan warna, gambar, video, audio, dan aktivitas interaktif agar mampu meningkatkan minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Dalam pemanfaatannya, penggunaan bahan ajar *flipbook* perlu didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai, seperti perangkat digital dan jaringan internet yang stabil, sehingga seluruh fitur dalam bahan ajar dapat digunakan secara maksimal dan mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul berbasis *flipbook* dengan cakupan materi yang lebih luas serta menambahkan fitur pembelajaran yang lebih inovatif agar bahan ajar yang dikembangkan semakin efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya dalam menyikapi perkembangan media sosial secara bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- '1 , 2 , 3 ', 11 (2025)
- 2023, Kasmianti et al, 'PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS FLIPBOOK MAKER PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTsN BERAU', 32 (2021), 167–86
<<https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.12056>>
- Adzkiya, Jurnal, 'MENGENAL NAMA PARA NABI DAN RASUL', 5 (2021), 26–43
- Ahmad Zakki Abdullah, Mia Nurmiarani, and Priyono Sadjijo, 'Transformasi Media Sosial Dalam Praktik Public Relations', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2 (2024), 251–60
<<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2268>>
- Aichner, Thomas, Matthias Gru, Oswin Maurer, and Deni Jegeni, 'Twenty-Five Years of Social Media : And Definitions from 1994 to 2019', 24 (2021), 215–22 <<https://doi.org/10.1089/cyber.2020.0134>>
- Anufia, Thalha Alhamid dan Budur, 'RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA', *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*, 2019, 1–20
- Asri, Iis Ismah, Atikah Syamsi, and Nur Atikoh, 'Pengembangan Media Flipbook Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Al-Washiliyah Perbutulan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Pada Level Rendah , Yaitu Level 1 Dan 2 Dari Tota', *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1 (2025), 59–73
- Berbasis, Pengembangan E-modul, Aplikasi Flipbook, Sarah Rizqi Ramadhina, Khavisa Pranata, Universitas Muhammadiyah, and Prof Hamka, 'Jurnal Basicedu', 6 (2022), 7265–74
- Chusna, Cahya Amalia, and Fajriyani Maftukah, 'PEDAGOGI: JURNAL PENDIDIKAN DASAR Studi Kelayakan E-Modul Interaktif Canva Bermuatan Realistic Mathematics Education Untuk Materi Bangun Datar Di Madrasah Ibtidaiyah', 13 (2025), 95–105
- Dan, Pasien, Pencegahan Risiko, Jatuh Terhadap, Insiden Keselamatan, and Pasien Di, 'Jurnal Pendidikan Dan Konseling', 4 (2022), 2298–2307
- Faculty, Arts, and Universitas Negeri Surabaya, 'The Use of Audio Media vs . Audio-Visual Media in Teaching Listening Ayu Nindiyana Abstrak', 09 (2021), 8–12
- Fatma Febriyanti, Risa, Zumrotul Fauziah, and Pramesti Wulandari, 'Developing Flipbook-Based Digital Module of Akidah Akhlak Subject To Increase Students' Learning Motivation', *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 9 (2025), 153–65
<<https://doi.org/10.35316/edupedia.v9i2.5723>>
- Febaliza, Asyti, 'Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau PENGEMBANGAN INSTRUMEN LITERASI DIGITAL SEKOLAH SISWA DAN GURU Asyti Febaliza *, Oktariani', 5 (2020), 1–9
- Fitria, Annisa, and Adi Nur Rohman, 'Promoting Digital Literacy for the Prevention of Risk Behavior in Social Media for Adolescents', VIII (2022),

- 114–39 <<https://doi.org/10.1177/0033294120922481.Lael>>
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021
- Hastutik, Indah Puji, and Rina Dwi Setyawati, ‘EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD NEGERI SAWAH BESAR 01 SEMARANG’, 3 (2024), 5653–60
- Hidaya, Ardian Al, ‘PERAN NABI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK DAN MORAL’, 2 (2025), 479–89
- Ipas, Pelajaran, Kelas V Sd, and Negeri Ambon, ‘Efektivitas Penerapan Pendekatan’, 10 (2025)
- Jafar, Muslim, and Devy Aisyah, ‘Muslim Jafar 1 , Devy Aisyah 2 , Amrina 3’, 2338 (2022), 13–34
- Kaplan, Andreas M, ‘Social Media , the Digital Revolution , and the Business of Media and the Business of Media’, *International Journal on Media Management*, 17 (2015), 197–99 <<https://doi.org/10.1080/14241277.2015.1120014>>
- Kartini, Ketut Sepdyana, I Nyoman Tri, and Anindia Putra, ‘RESPON SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID’, 4 (2020), 12–19
- Kholil, Muhammad, Herminarto Sofyan, and Herman Dwi, ‘E-Learning and Its Role as a Learning Media in Education and Training’, 3 (2020), 66–70
- Kusuma, Doddie Arya, Musfi Yendra, Riswanto Bakhtiar, and M Takdir, ‘Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Era Digital’, 5 (2024), 23–32
- Melinda, Vannisa Aviana, Dian Eka, and Aprilia Fitria, ‘Edcomtech’, 2020, 145–54
- Meulaboh, D I Kota, ‘STUDI EKSPLORASI PENGGUNAAN AKSES SOSIAL MEDIA TERHADAP KECEMASAN PADA REMAJA GEN Z’, 9 (2025), 1230–42
- Miftah, M, ‘MODEL DAN FORMAT INSTRUMEN PREVIEW PROGRAM MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF’, 107–16
- Nabi, Fenomena, D A N Kenabian, Menurut Mawlana, and Muhammad Ali, ‘Fenomena Nabi Dan Kenabian Dalam Perspektif Alquran’, 2 (2016), 149–64
- Nirmala, Norma Silma, ‘PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK SEBAGAI MEDIA BELAJAR DASAR’
- Nisa, Choirun, and Retno Widyaningrum, ‘Pengembangan E-LKPD Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama’, *A M I Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2 (2024), 2024 <<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami>>
- Novtiana, Irma, and Desi Wulandari, ‘Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Berbasis Literasi Sains Pembelajaran IPA Kelas V’, *Jurnal Kependidikan Dasar*, 13 (2022), 9–14 <<https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif>>

- Nur, Subhan, Direktorat Penerangan, and Agama Islam, 'The Prophets Work Ethic Profesionalism in The Holy Quran Etos Profesionalisme Kerja Para Nabi Dalam Al Quran', 65–100
- Pembelajaran, Penerapan Media, 'Mathematics and Natursal Science Education', 2 (2021), 105–14 <<https://doi.org/10.35719/mass.v2i2.66>>
- Pendidikan, Jurnal Ilmu, 'No Title', 03, 68–76
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian KUANTITATIF KUALITATIF, DAN R &D, ALFABETA*, 2016, I
<http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf>%0Aht
tp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ah
ttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahtps://
direitofma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Rahmanda, Febby, and Sintia Maharani, 'Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Pendahuluan Pelaksanaan Media Pembelajaran Pada Proses Belajar Dan Pendidikan Merupakan Bagian Yang Tidak Dapat Terpisahkan Dari Dunia Media Pem', 8 (2022), 40–49
- Ratna Nulinnaja1, Misbahul Munir2, Kivah Aha Putra, 'Keywords: Assistance, Learning Prayer, Audio Visual Media', *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia (JOUPI)*, 1 (2023) <<https://doi.org/https://doi.org/10.62007/jouipi.v1i4.228>>
- Rokania, Stkip, 'Jurnal Basicedu', 4 (2020), 337–43
- Salamah, Umi, and Bulan Purwanto, 'Tadrisuna Tadrisuna', *Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Islam*, 2 (2019), 1–13
- Saleh, M. S, Syahrudin, M. S Saleh, I Azis, and Sahabuddin, 'Media Pembelajaran', 2023
<<https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>>
- Sari, Widya Nindia, and Mubarak Ahmad, 'EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar', 3 (2021), 2819–26
- Sigit Priatmoko, 'IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PESANTREN DI MADRASAH'
- Silalahi, Mesi Pradrya, and Faizal, 'Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar', *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1 (2022), 59–71
- Siswa, Belajar, and Sekolah Dasar, '1 2 3 4', 10 (2025)
- Studi, Program, S Pendidikan, Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Program Studi, and others, 'Pengembangan E-Modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Rhesta Ayu Oktaviara Triesninda Pahlevi'
- Sudiarti, Diah, Nashlul Muflihatul Ashilah, and Umi Nurjanah, 'Implementation of Flipped Learning with Flipbook Media Assistance on Learning Outcomes and Critical Thinking Abilities', 10 (2023), 385–94
- Sugiri, Wiku, Binti Alifia, and Nur Avivah, 'Buku Cerita Interaktif Barcode Video

- Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa SD', 17 (2025), 239–51
 <<https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i2.3941>>
- Sultan, U I N, and Syarif Kasim, 'Pengembangan Model ADDIE (Analisis , Design , Development , Implemetation , Evaluation)', 8 (2024)
- Tremblay, Jean-marie, Mark D. Regnerus, Sociologia D A Sistema Nacional D E Educação, Fernando Tavares Júnior, José Luís Sanfelice, Fernando Tavares Júnior, and others, *EDUCATIONAL RESEARCH, Educacao e Sociedade*, 2016, I
 <http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Aht
 tp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ah
 ttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://
 direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/>
- Usman, Kardina, Roy Hasiru, Abdulrahim Maruwae, and Meyko Panigoro, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo', 3 (2025)
- Wardi, Moh, and Nabi Muhammad, 'Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman', 2 (2015), 36–46
- Wibowo, AM, 'INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA', 2014, 291–303
- Yuni, Rahma, Syamsi Dhuha, M Ibnu Haikal, Universitas Muhammadiyah Riau, and Kota Pekanbaru, 'Penggunaan Media Bahan Ajar Flipbook Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Di SDN 153 Kota Pekanbaru', 2024
- Zayrin, Afifah Aulia, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, and Siska Marsela, 'Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)', 2025, 780–89
- Zuliani, Dewi, Totok Sumaryanto Florentinus, and Saiful Ridlo, 'Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', 6 (2017), 46–54

LAMPIRAN

Lampiran1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 881/Un.03.1/TL.01.04/03/2026
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

12 Maret 2026

Kepada Yth.

Kepala MI Wahid Hasyim III Kabupaten Malang

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Amanatun Nafisah
NIM	: 220103110001
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengembangan Materi Modul Akidah Akhlak Berbasis Flipbook Untuk Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau
Lama Penelitian	: Maret 2026 sampai dengan Mei 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Validator Ahli Bahan ajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-161/Un.03.1/FITK/TL.01.04/3/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

9 Maret 2026

Kepada Yth.
Dr. Agus Mukti Wibowo, M.Pd
 di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Amanatun Nafisah
 NIM : 220103110001
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi/Tesis : Pengembangan Materi Modul Akidah Akhlak Berbasis Flipbook Untuk Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag/

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA
 NIM: 308232000031002

Lampiran 3: Surat Izin Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimili (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : VAL-190/Ujn.03.1/FITK/TL.01.04/3/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

12 Maret 2026

Kepada Yth.
Fahim Khasani M. A
 di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Amanatun Nafisah
 NIM : 220103110001
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi/Tesis : Pengembangan Materi Modul Akidah Akhlak Berbasis Flipbook Untuk Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Sulalah M.Ag/

Maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 4: Instrumen Validasi Ahli Bahan ajar

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK BERBASIS DIGITAL AKIDAH AKHLAK

MATERI MENGENAL NABI DAN RASUL

Nama : Dr. Agus Mukti Wibowo, M.Pd
 Instansi : Uin Malang
 Jabatan : Dosen

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Lembar validasi ditujukan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ ibu sebagai ahli media tentang kualitas media pembelajaran.
2. Mohon berikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dengan mencantumkan tanda (✓) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari bapak/ Ibu sebagai ahli media akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk ini.
4. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.
5. Berikut presentase kriteria kevalidan media.

Nilai	Kriteria	Keterangan
81-100	Sangat Layak	Tidak perlu Revisi
61-80	Layak	Revisi sesuai saran
41-60	Cukup Layak	Revisi
21-40	Kurang Layak	Revisi
0-20	Sangat Kurang Layak	Revisi

B. Penilaian

No.	Aspek	Indikator	SL	L	CL	KL	SKL
1.	Tampilan Media	Desain tampilan media digital <i>flipbook</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD/MI	✓				
2.		Desain tampilan media digital <i>flipbook</i> sesuai dan mendukung materi yang disajikan.	✓				
3.		Gambar dan ilustrasi pada <i>flipbook</i> jelas, menarik, sesuai dengan materi, dan					
4.		Video pada <i>flipbook</i> jelas, menarik, dan sesuai dengan materi	✓				
5.		Background pada <i>flipbook</i> sederhana dan menarik	✓				
6.		Pemilihan warna dan Background pada <i>flipbook</i> menarik.	✓				
7.	Penggunaan font pada media	Tata letak masing-masing item pada media digital <i>flipbook</i> disajikan dengan jelas dan menarik		✓			
8.		Tombol navigasi yang tersedia jelas dan mudah digunakan	✓				
9.		Pemilihan jenis dan ukuran font jelas dan proporsional dengan tampilan layar.		✓			
10.		Penggunaan Bahasa pada media digital <i>flipbook</i> sesuai dengan EYD dan mudah dipahami.	✓				
11.	Kelayakan media	Media digital <i>flipbook</i> dapat dioperasikan di berbagai media digital seperti komputer, laptop, dan <i>smartphone</i> .	✓				

12.	Media digital <i>flipbook</i> dapat digunakan oleh siswa secara mandiri untuk mendukung belajar siswa dengan aman.	✓				
13.	Media digital <i>flipbook</i> dapat menjadi inovasi dalam mengembangkan keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran.	✓				
Jumlah Skor (Σx_i)						
Skor (Σx)						

C. Kritik dan Saran

layal & Rini

Malang, 30 Maret 2026
Validator Media,

Agas Murti m
NIP.....

Lampiran 5 : Instrumen Validator Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

MODUL AKIDAH AKHLAK MENGENAL NABI DAN RASUL UNTUK MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF TREN MEDIA SOSIAL SISWA KELAS IV MI WAHID HASYIM III DAU

Nama : Fahim Khasani, M. A
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan : Dosen

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Lembar validasi ditujukan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ ibu sebagai ahli materi tentang kualitas media pembelajaran.
2. Mohon berikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dengan mencantumkan tanda (✓) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari bapak/ Ibu sebagai ahli materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk ini.
4. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih
5. Berikut presentase kriteria kevalidan materi.

Nilai	Kriteria	Keterangan
81-100	Sangat Layak	Tidak perlu Revisi
61-80	Layak	Revisi sesuai saran
41-60	Cukup Layak	Revisi
21-40	Kurang Layak	Revisi
0-20	Sangat Kurang Layak	Revisi

B. Penilaian

No.	Aspek yang di nilai	SL	L	CL	KL	SKL
1.	Materi yang disajikan pada media <i>digital flipbook</i> sudah mewakili capaian pembelajaran materi		✓			
2.	Materi yang disajikan dalam media <i>digital flipbook</i> sesuai dengan karakteristik siswa		✓			
3.	Materi yang disajikan pada media <i>digital flipbook</i> dapat membantu pemahaman terhadap siswa	✓				
4.	Materi yang dikembangkan pada media <i>digital flipbook</i> dapat melatih daya ingat siswa terhadap materi mengenal nabi dan rasul	✓				
5.	Bahasa yang digunakan pada media <i>digital flipbook</i> mudah dipahami oleh siswa		✓			
6.	Petunjuk penggunaan media <i>digital flipbook</i> mudah dipahami		✓			
7.	Materi yang dikembangkan pada media <i>digital flipbook</i> dapat dioperasikan dengan mudah dan tidak membingungkan	✓				
8.	Desain tampilan media <i>digital flipbook</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik	✓				
9.	Tampilan media <i>digital flipbook</i> materi mengenal nabi dan rasul dapat menarik perhatian siswa untuk semangat dan aktif dalam pembelajaran		✓			
10.	Media <i>digital flipbook</i> dapat dioperasikan di berbagai media digital seperti komputer, laptop, dan smartphone	✓				
11.	Media <i>digital flipbook</i> mudah digunakan oleh siswa	✓				

12.	Media digital flipbook mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran		✓			
13.	Media digital flipbook dapat menambah wawasan siswa pada materi	✓				
14.	Media digital flipbook dapat digunakan oleh siswa secara mandiri untuk mendukung belajar siswa dengan aman	✓				
Jumlah Skor						

C. Kritik dan Saran

- ① Hal 4, & 5 ada gambarkartun yang bisa dipahami sebagai sosok nabi dan Sahabat ditampilkan dalam bentuk animasi. Dalam islam dilarang mempersonifikasi. Kasihan Nabi dan Sahabat baik dalam bentuk kartun maupun ilustrasi. baksanya sosok nabi dalam film kartun edukatif dan munculkan dalam bentuk cahaya.

Malang, 27 Maret 2026
Validator Materi,


Fathin Khasani
NIP.

- ② Hal 6. Mukjizat Nabi sholeh, mengeluarkan unta betina dari batu
③ Hal 8, Ulasan tentang Nabi Muhammad saw harusnya lebih banyak terutama mukjizat dan risalahnya.
④ Table Nama nabi sebaiknya diberi nomor.
⑤ Terdapat typo di beberapa tempat, perlu di perbaiki.

Lampiran 6: Instrumen Tanggapan Respon Peserta Didik

INSTRUMEN TANGGAPAN RESPON PESERTA DIDIK MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* BERBASIS DIGITAL MATERI MENGENAL NABI DAN RASUL PADA SISWA KELAS IV MI WAHID HASYIM DAU

Nama : *B. Wahid*

Kelas : *IV*

A. PETUNJUK PENGGUNAAN

Pengisian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang(✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

B. ASPEK PENILAIAN

NO.	Aspek	Setuju	Tidak setuju
1.	Media pembelajaran digital <i>flipbook</i> menarik.	✓	
2.	Media pembelajaran digital <i>flipbook</i> mudah digunakan.	✓	
3.	Ukuran dan jenis huruf pada media digital <i>flipbook</i> mudah dibaca.	✓	
4.	Saya mudah mempelajari materi Mengenal Nabi dan Rasul dengan menggunakan media <i>flipbook</i>	✓	
5.	Saya mudah menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan.	✓	
6.	Saya menyukai tampilan digital <i>flipbook</i> .	✓	
7.	Saya lebih tertarik belajar menggunakan digital <i>flipbook</i> .	✓	
8.	Saya semangat mempelajari materi mengenal nabi dan rasul menggunakan media digital <i>flipbook</i> .	✓	
9.	Saya bersungguh-sungguh mengikuti Pelajaran dengan menggunakan digital <i>flipbook</i> .	✓	
10.	Saya ingin belajar materi lainnya dengan media <i>flipbook</i> .	✓	

Malang, April 2026
Siswa kelas IV

[Signature]

B. Wahid

Lampiran 7: Instrumen Tanggapan Respon Guru

INSTRUMEN TANGGAPAN RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN MATERI MODUL AKIDAH AKHLAK BERBASIS FLIPBOOK UNTUK MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF TREN MEDIA SOSIAL SISWA KELAS IV MI WAHID HASYIM III DAU

Nama : Aulka Fitrira S.E

Kelas : IV A

A. PETUNJUK PENGGUNAAN

Pengisian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

B. ASPEK PENILAIAN

NO.	ASPEK	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Media digital <i>flipbook</i> membantu siswa memahami materi mengenal nabi dan rasul.	✓	
2.	Media <i>flipbook</i> membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran akidah akhlak.	✓	
3.	Materi dalam <i>flipbook</i> memudahkan guru menjelaskan materi kepada siswa.	✓	
4.	Media <i>flipbook</i> membantu siswa belajar secara lebih mandiri.	✓	
5.	Gambar dan tampilan dalam <i>flipbook</i> membantu siswa memahami isi materi.	✓	
6.	Media <i>flipbook</i> membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.	✓	
7.	Media <i>flipbook</i> membantu meningkatkan perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung.	✓	
8.	Media <i>flipbook</i> memudahkan siswa mengingat materi tentang nabi dan rasul.	✓	
9.	Media <i>flipbook</i> mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	✓	
10.	Penggunaan <i>flipbook</i> membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	✓	
11.	Media <i>flipbook</i> membantu mencapai tujuan pembelajaran akidah akhlak	✓	
12.	Media <i>flipbook</i> efektif digunakan sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV	✓	

C. SARAN DAN MASUKAN

Media Sangat Membantu Proses Pembelajaran


(Anita Fitria, SE)

Lampiran 8: Instrumen Tanggapan Respon Peserta Didik

INSTRUMEN TANGGAPAN RESPON PESERTA DIDIK MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* BERBASIS DIGITAL MATERI MENGENAL NABI DAN RASUL PADA SISWA KELAS IV MI WAHID HASYIM DAU

Nama : *Burhan*

Kelas : *4A*

A. PETUNJUK PENGGUNAAN

Pengisian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang(✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

B. ASPEK PENILAIAN

NO.	Aspek	Setuju	Tidak setuju
1.	Media pembelajaran digital <i>flipbook</i> menarik.	✓	
2.	Media pembelajaran digital <i>flipbook</i> mudah digunakan.	✓	
3.	Ukuran dan jenis huruf pada media digital <i>flipbook</i> mudah dibaca.	✓	
4.	Saya mudah mempelajari materi Mengenal Nabi dan Rasul dengan menggunakan media <i>flipbook</i> .	✓	
5.	Saya mudah menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan.	✓	
6.	Saya menyukai tampilan digital <i>flipbook</i> .	✓	
7.	Saya lebih tertarik belajar menggunakan digital <i>flipbook</i> .	✓	
8.	Saya semangat mempelajari materi mengenal nabi dan rasul menggunakan media digital <i>flipbook</i> .	✓	
9.	Saya bersungguh-sungguh mengikuti Pelajaran dengan menggunakan digital <i>flipbook</i> .	✓	
10.	Saya ingin belajar materi lainnya dengan media <i>flipbook</i> .	✓	

Malang, April 2026
Siswa kelas IV

[Signature]

[Signature]

Lampiran 9: Instrumen Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

NAMA : Anita Fitria S.t
JABATAN : guru kelas IYA

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN/ RESPON
1.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penggunaan modul berbasis flipbook dalam pembelajaran Akidah Akhlak?	Modul Menarik & mudah digunakan
2.	Bagaimana respon siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan flipbook?	serang, aktif
3.	Apakah penggunaan flipbook membantu siswa memahami materi dengan lebih baik?	Iya, anak-anak lebih ngalobih baik
4.	Bagaimana tingkat keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran berlangsung?	tingkat keaktifan meningkat
5.	Apakah terdapat kendala dalam penggunaan modul berbasis flipbook? Jika ada, kendala apa saja?	internet nya lambat dan proyektor rusak
6.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai tampilan, materi, dan media yang terdapat dalam flipbook?	sangat menarik
7.	Apakah penggunaan flipbook mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Iya
8.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan modul berbasis flipbook?	meningkat drastis
9.	Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan dari bahan ajar berbasis flipbook ini?	Mudah sekali digunakan
10.	Apa kekurangan atau bagian yang perlu diperbaiki dari flipbook tersebut?	tidak ada
11.	Saran apa yang dapat diberikan untuk pengembangan bahan ajar yang lebih mendukung pemahaman siswa?	Membuat flipbook dengan bab.

Mengetahui,

Pewawancara


(AMANATUN NAFISAH)

Informan


(Anita Fitria S.t)

Lampiran 10: Instrumen Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

NAMA : *Bintang*
 KELAS : *4A*

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN/RESPON
1.	Apakah belajar menggunakan <i>flipbook</i> itu menyenangkan? Mengapa?	<i>Iya. Seru dan menyenangkan</i>
2.	Apakah materi di dalam <i>flipbook</i> mudah dipahami?	<i>Iya, sangat mudah</i>
3.	Bagian apa yang paling kamu sukai dari <i>flipbook</i> ?	<i>Yang ada gambar dan video</i>
4.	Apakah gambar dan video di <i>flipbook</i> membantu kamu belajar?	<i>Iya, gambar lucu dan videonya ada lagunya</i>
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat menggunakan <i>flipbook</i> ?	<i>Tidak</i>
6.	Apakah belajar memakai <i>flipbook</i> lebih seru daripada buku biasa?	<i>Iya,</i>
7.	Apakah <i>flipbook</i> membantu kamu belajar tentang penggunaan media sosial yang baik?	<i>Iya, di dalam buku ada gambarnya</i>
8.	Setelah belajar dengan <i>flipbook</i> , apakah kamu lebih paham tentang sifat nabi dan rasul?	<i>Iya.</i>
9.	Apa kelebihan belajar menggunakan <i>flipbook</i> ?	<i>mudah, seru, menarik</i>
10.	Apa kekurangan belajar menggunakan <i>flipbook</i> ?	<i>terangnya lambat</i>

Mengatahui,

Pewawancara

Informan



(AMANATUN NAFISAH)



(.....)

Lampiran 11: Lembar Checklist Observasi Peserta Didik

Lembar Checklist Observasi Peserta Didik

Hari/Tanggal : Kamis, 23 April 2026
 Kelas : Ij A
 Observer : Amanatun Nafisah

Petunjuk Pengisian

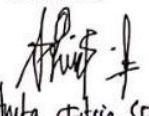
Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

NO.	Aspek Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik	✓	
2.	Peserta didik tertarik menggunakan modul berbasis flipbook	✓	
3.	Peserta didik aktif membuka dan menggunakan flipbook selama pembelajaran	✓	
4.	Peserta didik memperhatikan gambar, video, atau media dalam flipbook	✓	
5.	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab pertanyaan	✓	
6.	Peserta didik mengikuti kuis pembelajaran dengan antusias	✓	
7.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang sifat siddiq	✓	
8.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang sifat amanah	✓	
9.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang sifat tabligh	✓	
10.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang sifat fathanah	✓	
11.	Peserta didik aktif berdiskusi tentang perilaku baik dalam menggunakan media sosial	✓	
12.	Peserta didik mampu membedakan perilaku baik dan buruk di media sosial	✓	
13.	Peserta didik mengikuti permainan mencocokkan perilaku Akhlak Islami dengan baik	✓	
14.	Peserta didik menunjukkan sikap kerja sama saat kegiatan berlangsung	✓	
15.	Peserta didik terlihat semangat dan antusias selama pembelajaran	✓	

Observer


 (AMANATUN NAFISAH)

Guru Kelas


 Anita Fidia SE

Lampiran 12: Dokumentasi Penerapan Bahan ajar**Lampiran 13: Penyerahan Bahan ajar Kepada Pihak Sekolah**



Lampiran 14: Sertifikat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026

diberikan kepada:

Nama : Amanatun Nafisah

NIM : 220103110001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Karya Tulis : Pengembangan Materi Modul Akidah Akhlak Berbasis Flipbook Untuk Menanggulangi Dampak Negatif Tren Media Sosial Siswa Kelas IV MI Wahid Hasyim III Dau

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 20 Mei 2026

a.n. Dekan

Ketua



Wahyulinda Mala Rohmana, M.Pd



Lampiran 15: Biodata Penulis

BIODATA MAHASISWA



Nama	: AMANATUN NAFISAH
NIM	: 220103110001
Tempat, Tanggal Lahir	: Madiun, 13 Juni 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Tahun Masuk	: 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat rumah	: jenangan, RT.03, RW.01, Desa Bandungan, Kecamatan Saradan, Kanupaten Madiun
No. Handphone	: 085852495171
Email	: 220103110001@student.uin-malang.ac.id
Riwayat Pendidikan	: 1. RA Khairut Tarbiyah 2. MI Miftahul Huda 3. MTS Miftahul Huda 4. SMAI As-Syafi'ah 5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang